



PROFIL KEPENDUDUKAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2020



DUKCAPIL

KAB. PADANG PARIAMAN

Melakukan pelayanan secara Online
melalui Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile

Mudah-Cepat-Akurat



Didukung oleh :

- **38.000** pengguna
- **15 Operator Online**
- Layanan Pengaduan
- Anjungan Dukcapil Mandiri

 Disdukcapil Padang Pariaman

 08116943000  @dukcapil_ceria  @dukcapilceria

 Dukcapilceria Dukcapilceria  dukcapil.padangpariamankab.go.id

SAMBUTAN BUPATI PADANG PARIAMAN



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya maka buku Profil Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Berdasarkan Pasal 6 huruf (d) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, yang dilakukan oleh Bupati dengan kewenangan meliputi “Penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.”

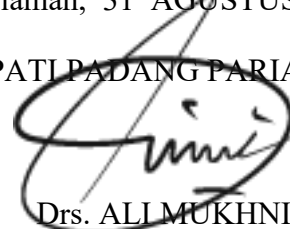
Dengan terbangunnya database kependudukan Kabupaten Padang Pariaman yang bersumber dari database kependudukan, maka database kependudukan tersebut harus dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 83 Ayat (1) “ Data Penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan”.

Dari database kependudukan Kabupaten dimaksud, maka disusunlah profil kependudukan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian, diharapkan profil kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan/referensi bagi pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Pariaman, 31 AGUSTUS 2020

BUPATI PADANG PARIAMAN,



Drs. ALL MUKHNI

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunianya, maka penyusunan Profil Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya.

Profil Kependudukan ini merupakan kondisi kependudukan Kabupaten Padang Pariaman yang dihasilkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, selain itu juga untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun profil kependudukan yang dilaksanakan setiap tahun.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku profil kependudukan tahun 2020 Kabupaten Padang Pariaman ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga dapat memberikan gambaran kependudukan untuk dipergunakan sebagai sumber data bagi semua stakeholder dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum di Kabupaten Padang Pariaman.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



M FADHLY, S.AP, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197601301995031001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI PADANG PARIAMAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup	1
D. Sumber Data	2
E. Sistematika Penyajian Profil Kependudukan	3
BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI KAB PADANG PARIAMAN.....	4
A. Sejarah Kabupaten Padang Pariaman.....	4
B. Letak Geografis	6
C. Tapografi.....	11
D. Potensi Daerah.....	11
E. Pendidikan	12
F. Kesehatan.....	13
G. Periwisata	14
H. Transportasi dan Komunikasi	14
I. Sosial dan Kesejahteraan	15
J. Pengeluaran Penduduk.....	15

BAB III. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	16
A. KUANTITAS PENDUDUK	16
A.1 Jumlah Dan Persebaran Penduduk	16
A.1.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	16
A.1.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk	19
A.2 Penduduk Menurut Karakterisrik Demografi	21
A.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	21
A.2.2 Umur Median (Median Age)	22
A.2.3 Penduduk Lansia.....	24
A.2.4 Sex Ratio dan Dependency Ratio	24
A.2.5 Penduduk Membunyai Kartu Identitas Anak (KIA).....	28
A.2.6 Pendidikan	29
A.2.7 Status Pekerjaan	30
A.2.8 Agama	31
A.2.9 Golongan Darah	34
A.3 Dokumen Kependudukan	38
A.3.1 Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)	38
A.3.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).....	41
A.3.3 Kepemilikan Akta Kelahiran	42
A.3.4 Kepemilikan Akta Nikah	43
A.3.5 Kepemilikan Akta Kematian	44
A.3.6 Kepemilikan Akta Perceraian	45
A.3.7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin.....	46
A.4 Penyandang Cacat	53

B. Kualitas Penduduk	54
B.1 Indikator Pendidikan	54
B.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK).....	54
B.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM).....	55
B.1.3 Angka Harapan Lama Sekolah	56
B.2 Indikator Kesehatan	57
B.2.1 Kelahiran dan Kematian.....	57
B.2.2 Kematian Ibu	58
B.3 Indikator Ekonomi	59
B.3.1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja	59
BAB IV. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	61
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	61
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).....	62
C. Dokumen Akta Pencatatan Sipil	64
C.1 Pencatatan Kelahiran	64
C.2 Pencatatan Kematian	65
C.3 Pencatatan Perkawinan	66
C.4 Pencatatan Perceraian	67
C.5. Pencatatan Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak	67
BAB V. PENUTUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Luas Daerah Kabupaten Padang Pariaman	7
Tabel 2.2: Nama-Nama Kecamatan dan Nagari	8
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Per Kecamatan	16
Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan per Nagari.....	17
Tabel 3.3: Penyebaran Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	20
Tabel 3.4: Penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin	21
Tabel 3.5: Jumlah Penduduk menurut kelompok umur kumulatif	23
Tabel 3.6: Jumlah Penduduk menurut kelompok umur lansia.....	24
Tabel 3.7: Sex Rasio Jenis Kelamin berdasarkan kelompok umur.....	25
Tabel 3.8: Sex Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kecamatan	26
Tabel 3.9: Persentase Penduduk berdasarkan Usia	27
Tabel 3.10: Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	28
Tabel 3.11: Jumlah Penduduk menurut Pendidikan Terakhir	29
Tabel 3.12: Jumlah Penduduk menurut Jenis Pekerjaan	30
Tabel 3.13: Jumlah Penduduk menurut Agama	31
Tabel 3.14: Jumlah Penduduk menurut Agama per Nagari	32
Tabel 3.15: Penduduk berdasarkan Golongan Darah	34
Tabel 3.16: Penduduk berdasarkan Golongan Darah per Nagari	35
Tabel 3.17: Kepemilikan Kartu Keluarga	38
Tabel 3.18: Kepemilikan Kartu Keluarga per Nagari	39
Tabel 3.19: Wajib KTP EL Kabupaten Padang Pariaman.....	42
Tabel 3.20: Pemilikan Akta Kelahiran	42
Tabel 3.21: Pemilikan Akta Perkawinan	43
Tabel 3.22: Pemilikan Akta Kematian	44

Tabel 3.23: Jumlah Akta Perceraian	45
Tabel 3.24: Jumlah Penduduk menurut status perkawinan	46
Tabel 3.25: Jumlah Penduduk menurut status perkawinan per nagari	47
Tabel 3.26: Jumlah Penduduk menurut Status Cerai	50
Tabel 3.27: Jumlah Penduduk menurut status Cerai per Nagari	50
Tabel 3.28: Jumlah Penduduk menurut Status Penyandang Cacat.....	53
Tabel 3.29: Angka Partisipasi Kasar	55
Tabel 3.30: Angka Partisipasi Murni	56
Tabel 3.31: Angka Kelahiran dan Kematian	58
Tabel 3.32: Kematian Ibu	59
Tabel 3.33: Jumlah IKM, Tenga Kerja serta Nilai Produksi Pertahun.....	60
Tabel 4.1 : Kepemilikan Kartu Keluarga	62
Tabel 4.2 : Persentase Penduduk Wajib KTP dan Data Perekaman	63
Tabel 4.3 : Jumlah Penerbitan Angka Kelahiran Tahun 2019	64
Tabel 4.4 : Jumlah Penerbitan Angka Kematian Tahun 2019	65
Tabel 4.5 : Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan per Nagari Tahun 2019	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1: Peta Kabupaten Padang Pariaman	6
Grafik 2.2: Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan.....	13
Grafik 2.3: Jumlah Fasilitas Kesehatan	14
Grafik 3.1: Sebaran Penduduk menurut Kecamatan	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk memudahkan pemanfaatan data dan informasi kependudukan, sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disajikan dalam bentuk buku Profil Kependudukan.

Buku Profil Kependudukan juga berisi gambaran kondisi kependudukan di suatu wilayah Kabupaten Padang Pariaman dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang.

Data penduduk Kabupaten Padang Pariaman harus terus menerus divalidasi dan evaluasi serta dimutakhirkan melalui proses pelayanan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), serta pelaporan peristiwa penting sehingga dapat lebih meningkatkan akurasi dan validitas data.

Berdasarkan database Kependudukan tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman menyusun Profil Kependudukan yang menggambarkan situasi dan kondisi demografi di Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi berbagai variabel Data Kependudukan.

B. Tujuan

Penyusunan profil perkembangan kependudukan adalah dalam rangka menyiapkan acuan bagi instansi pemerintah dalam rangka menyusun kebijakan pembangunan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup data kependudukan yang disajikan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman ini adalah komponen-

komponen data yang terdapat dalam form Kartu Keluarga (KK) beserta hasil pengolahan/pengembangan dari form KK tersebut, yang antara lain meliputi data:

1. Jumlah penduduk dan persebarannya
2. Penduduk berdasarkan jenis kelamin dan rasio jenis kelamin
3. Penduduk berdasarkan jenis pekerjaan
4. Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
5. Penduduk berdasarkan agama
6. Penduduk berdasarkan perkawinan
7. Penduduk berdasarkan kelompok umur dan rasio ketergantungan.
8. Kepemilikan dokumen kependudukan

D. Sumber Data

Sumber data penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019, terdiri dari :

1. Data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman
2. Data yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

F. Sistematika Penyajian Profil Kependudukan

Adapun materi yang disajikan dalam buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman ini, tersusun dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini, diuraikan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, sumber data dan konsep penyusunan buku Profil Kependudukan.

Bab II : Gambaran Umum Kondisi Kab Padang Pariaman

Bab III : Perkembangan Kependudukan

Bab IV : Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Bab V : Penutup

BAB II
GAMBARAN UMUM
KONDISI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

A. Sejarah Kabupaten Padang Pariaman

Masyarakat Padang Pariaman, masih menurut narasi *tambo*, turun dari *darek* minangkabau, dari pedalaman tengah Sumatera. penduduk daerah ini menurut laporan tahunan pemerintah daerah, berdasarkan pengakuan dari masyarakat Padang Pariaman sendiri, berasal dari Paguruyung Batusangkar, yang terletak di *darek* minangkabau (Pemda Tk I Sumbar, 1978;7). Rantau Pariaman, selanjutnya menurut Dobbin, didirikan oleh imigran yang berasal dari Batipuh yang dianggap memiliki landasan kerajaan (Dobbin, 2008:84). Dalam waktu yang tidak pernah diketahui secara pasti, berkemungkinan sejak tahun 1300 M, para perantau awal tersebut turun bergelombang ke wilayah pantai barat dan membuka pemukiman.

Desa-desa awal di Pantai Padang Pariaman, menurut catatan Suryadi, sesuai perjalanan waktu lalu menjadi entrepot-entrepot dagang dan pelabuhan. Entrepot dagang dan pelabuhan tersebut dikembangkan oleh orang-orang dari kampung-kampung tertentu di *darek* (seperti yang telah disebut diatas), yang semula tujuannya untuk memajukan kepentingan dagang mereka sendiri. Ketika pemukiman koloni itu semakin berkembang, daerah-daerah pemukiman juga terus membesarkan dirinya seperti fungsi di kulit manusia.

Hamka mengatakan, nama Pariaman sendiri berasal dari kata dalam bahasa arab, "barri aman". sebagaimana yang dikutip Suryadi, kata dalam bahasa arab tersebut kurang lebih memiliki arti: "tanah daratan yang aman sentosa" (suryadi, 2004:92). Dalam literatur pribumi lain, kata Pariaman kadang juga dianggap berasal dari "parik nan aman", yang artinya kira-kira pelabuhan yang aman. Kapal-kapal yang singgah untuk berdagang di bandar-bandar di Rantau Pariaman dapat dengan aman bertransaksi dagang (Bagindo Armaidi Tanjung, 2006;11).

Setelah kemerdekaan, Daerah administrasi periode kolonial, priaman, tikoen dan danau districten kemudian disahkan menjadi Kabupaten dengan nama Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibukota Kota Pariaman. Pada awalnya Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan Peraturan Komisaris Pemerintah di Sumatera No 81/Kom/U/1948 tentang Pembagian Kabupaten di Sumatera Tengah yang terdiri dari 11 Kabupaten diantaranya disebut dengan nama Kabupaten Samudera dengan ibukotanya Pariaman, meliputi daerah kewedanaan Air Bangis, Pariaman, Lubuk Alung, Padang Luar-Kota, Mentawai dan Nagari-Nagari Tiku, Sasak dan Katiagan.

Kabupaten Samudera ini terdiri dari 17 wilayah (gabungan nagari-nagari). Kabupaten Padang Pariaman dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tanggal 19 Maret 1956 tentang Pembentukan Daerah otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah, dimana Propinsi Sumatera tengah dibentuk menjadi 14 Kabupaten, yang salah satunya adalah Kabupaten Padang/Pariaman dengan batas-batas sebagai yang dimaksud dalam pasal 1 dari Surat Ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah tanggal 9 Nopember 1949 No. 10/G.M/S.T.G./49, dikurangi dengan daerah Kampung-Kampung Ulak Karang, Gunung Pangilun, Marapalam, Teluk Bajur, Seberang Padang dan Air Manis dari kewedanaan Padang Kota yang telah dimasukkan kedalam daerah Kota Padang, sebagai dimaksud dalam Surat ketetapan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah Tanggal 15 Agustus 1950 No. 65/G.P./50 Bupati Padang Pariaman semasa Agresi Militer Belanda Tahun 1948 adalah Mr. BA. Murad

Kabupaten Padang Pariaman sampai tahun 2016 memiliki 17 Kecamatan, dan 103 nagari yang setelah dilakukan pemekaran nagari sesuai dengan Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 120/453/PEM-2016 tanggal 26 Mei 2016, sehingga di Kabupaten Padang Pariaman terdapat 103 Nagari.

Kecamatan yang paling banyak memiliki nagari adalah Kecamatan VII Koto Sungai Sarik yaitu 12 Nagari, Kecamatan Lubuk Alung, Nan Sabaris sebanyak 9 Nagari, Kecamatan Batang Anai, 2×11 Enam Lingkung, V Koto Kampung Dalam, Ulakan Tapakis sebanyak 8 Nagari, Kecamatan Padang Sago, Patamuan, sebanyak 6 Nagari, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Sintuk Toboh Gadang, Enam Lingkung, sebanyak 5 Nagari, dan Kecamatan Sungai Geringging,

Sungai Limau, V Koto Timur, 2x11 Kayu Tanam sebanyak 4 Nagari, kemudian Kecamatan Batang Gasan hanya mempunyai 3 nagari.

Semenjak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) DPRD No 05/KEP.D/DPDR.2008 dan SK Bupati Padang Pariaman Nomor 02/KEP/BPP/2008 tertanggal 2 Juli 2008, Ibukota Kabupaten Padang Pariaman dipindahkan dari Kota Pariaman ke Paritmalintang, yakni Nagari Paritmalintang Kecamatan Enam Lingkung

B. Letak Geografis

Grafik 2.1

Peta Kabupaten Padang Pariaman



Sumber : Bappeda Kab Padang Pariaman

Secara administrasi Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dan 103 Nagari. Batas wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Agam, sebelah Selatan dengan Kota Padang,

sebelah Timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah Barat dengan Kota Pariaman dan Sumatera Indonesia.

Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 164,68 km², sedangkan Kecamatan Ulakan Tapakih memiliki luas wilayah terkecil, yakni 23,01 km².

Kecamatan Patamuhan berada di wilayah yang paling tinggi yaitu 75 – 1925 m dari permukaan laut (dpl) sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Sungai Limau dengan ketinggian 0 – 175 m dari permukaan laut (dpl).

Kabupaten Padang Pariaman berbatasan langsung dengan Kota Padang sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Barat, dengan luas 1 343,09 Km². Daerah ini berada di pesisir barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 42,11 km dan membentang hingga wilayah pergunungan Bukit Barisan. Secara geografis Kabupaten Padang Pariaman terletak pada 00 19'15 68" – 00 48'59'868 Lintang Selatan dan 99 57'43,325-100 27' 28 94" Bujur Timur dengan ketinggian sekitar 0 – 1925 meter dari permukaan laut. Secara administratif pemerintahan, dari tahun 2010 Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 Kecamatan, 103 Nagari .

Tabel 2.1
Luas Wilayah Kabupaten Padang Pariaman Menurut Kecamatan

KODE	KECAMATAN	Luas Wilayah (Km ²)
13.05.01	LUBUK ALUNG	124,77
13.05.02	BATANG ANAI	164,68
13.05.03	NAN SABARIS	66,21
13.05.04	2 X 11 KAYU TANAM	188,55
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	63,42
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	66,91
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	107,73
13.05.08	SUNGAI LIMAU	90,36
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	84,29
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	23,01
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	32,65
13.05.12	PADANG SAGO	34,93
13.05.13	BATANG GASAN	76,26
13.05.14	V KOTO TIMUR	66,45
13.05.15	2X11 ENAM LINGKUNG	40,64
13.05.16	PATAMUAN	77,95

13.05.17	ENAM LINGKUNG	34,28
	KAB PADANG PARIAMAN	1 343,09

Sumber : BPS Kab Padang Pariaman

Pada tahun 2010 terjadi pemekaran Nagari, Secara administratif Kabupaten Padang Pariaman masih terdiri dari 17 (tujuh belas) Kecamatan dan ditambah pemekaran nagari menjadi 103 (seratus tiga) Nagari, dengan rincian :

Tabel 2.2
Nama Kecamatan dan Nama Nagari

Kode wilayah Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Wilayah Nagari	Nama Nagari
13.05.01	Lubuk Alung	2001	Lubuk Alung
		2002	Pungguang Kasiak Lubuk Alung
		2003	Pasie Laweh Lubuk Alung
		2004	Aie Tajun Lubuk Alung
		2005	Sikabu Lubuk Alung
		2006	Sungai Abang Lubuk Alung
		2007	Singguliang Lubuk Alung
		2008	Salibutan Lubuk Alung
		2009	Balah Hilia Lubuk Alung
13.05.02	Batang Anai	2001	Katapiang
		2002	Kasang
		2003	Sungai Buluah
		2004	Buayan Lubuk Alung
		2005	Sungai Buluah Timur
		2006	Sungai Buluah Barat
		2007	Sungai Buluah Utara
		2008	Sungai Buluah Selatan
13.05.03	Nan Sabaris	2001	Kapalo Koto
		2002	Pauh Kambar
		2003	Padang Bintungan
		2004	Kurai Taji
		2005	Sunua
		2006	Padang Kandang Pulau Air Padang Bintungan
		2007	Sunua Tengah
		2008	Sunua Barat
		2009	Kurai Taji Timur
13.05.04	2X11 Kayu Tanam	2001	Kayu Tanam
		2002	Guguak
		2003	Anduriang
		2004	Guguak

13.05.05	VII Koto Sungai Sariak	2001	Balah Aie
		2002	Sungai Sariak
		2003	Lurah Ampalu
		2004	Lareh Nan Panjang
		2005	Lareh Nan Panjang Selatan
		2006	Lereh Nan Panjang Barat
		2007	Bisati Sungai Sariak
		2008	Ambuang Kapua Sungai Sariak
		2009	Lareh Nan Panjang Sungai Sariak
		2010	Limpato Sungai Sariak
		2011	Balah Aie Utara
		2012	Balah Aie Timur
13.05.06	V Koto Kampuang Dalam	2001	Campago
		2002	Sikucur
		2003	Campago Barat
		2004	Campago Selatan
		2005	Sikucua Utara
		2006	Sikucua Timur
		2007	Sikucua Tengah
		2008	Sikucua Barat
13.05.07	Sungai Geringging	2001	Kuranji Hulu
		2002	Malai III Koto
		2003	Batu Gadang Kuranji Hulu
		2004	Sungai Sirah Kuranji Hulu
13.05.08	Sungai Limau	2001	Kuranji Hilir
		2002	Pilubang
		2003	Guguak Kuranji Hilir
		2004	Koto Tinggi Kuranji Hilir
13.05.09	IV Koto Aur Malintang	2001	III Koto Aur Malintang
		2002	III Koto Aur Malintang Utara
		2003	III Koto Aur Malintang Timur
		2004	III Koto Aur Malintang Selatan
		2005	Balai Baiak Malai III Koto
13.05.10	Ulakan Tapakis	2001	Tapakih
		2002	Ulakan
		2003	Padang Toboh Ulakan
		2004	Sungai Gimba Ulakan
		2005	Seulayat Ulakan
		2006	Manggopoh Palak Gadang Ulakan

		2007	Sandi Ulakan
		2008	Kampuang Galapuang Ulakan
13.05.11	Sintuak Toboh Gadang	2001	Toboh Gadang
		2002	Sintuak
		2003	Toboh Gadang Selatan
		2004	Toboh Gadang Barat
		2005	Toboh Gadang Timur
13.05.12	Padang Sago	2001	Koto Baru
		2002	Koto Dalam
		2003	Batu Kalang
		2004	Koto Dalam Barat
		2005	Koto Dalam Selatan
		2006	Batu Kalang Utara
13.05.13	Batang Gasan	2001	Malai V Suku
		2002	Gasan Gadang
		2003	Malai V Suku Timur
13.05.14	V Koto Timur	2001	Kudu Gantiang
		2002	Limau Puruik
		2003	Gunung Padang Alai
		2004	Kudu Gantiang Barat
13.05.15	2X11 Enam Lingkung	2001	Sicincin
		2002	Lubuk Pandan
		2003	Sungai Asam
13.05.16	Patamuan	2001	Sungai Durian
		2002	Tandikek
		2003	Tandikek Utara
		2004	Tandikek Selatan
		2005	Tandikek Barat
		2006	Kampuang Tanjung Koto Mambang Sungai Durian
13.05.17	Enam Lingkung	2001	Pakandangan
		2002	Koto Tinggi
		2003	Toboh Ketek
		2004	Parit Malintang
		2005	Gadur

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kecamatan yang terbanyak memiliki nagari yaitu Kecamatan VII Koto Sungai Sariak yaitu 12 (dua belas) Nagari dan yang paling sedikit yaitu kecamatan 2x11 Enam Lingkung dan Kecamatan Batang Gasan yaitu dengan jumlah nagari masing masing kecamatan yaitu 3 (tiga) Nagari.

C. Topografi

Padang Pariaman menurut narasi tambo Minangkabau merupakan daerah rantau, Daerah ini disebut sebagai daerah Rantau Pariaman, Daerahnya meliputi dataran rendah sempit (coastal lowland) disebelah barat dataran tinggi Minangkabau. Daerah ini membentang antara Batang Anai di selatan (batas dengan wilayah Kota Padang) dan Tiku disebelah Utara Kota Pariaman (Batas dengan wilayah Rantau Pasaman) dan kepedalaman hingga ketepi barat danau maninjau. Daerah rantau Pariaman ini yang kemudian dalam administrasi Indonesia Modern menjadi apa yang dikenal luas sebagai wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Dilihat dari topografi wilayah, Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari wilayah daratan pada daratan Pulau Sumatera dan 6 pulau-pulau kecil, dengan 40% daratan rendah yaitu pada bagian barat yang mengarah ke pantai.

Daerah dataran rendah terdapat disebelah barat yang terhampar sepanjang pantai dengan ketinggian antara 0-10 meter di atas permukaan laut, serta 60% daerah bagian timur yang merupakan daerah bergelombang sampai ke Bukit Barisan. Daerah bukit bergelombang terdapat disebelah timur dengan ketinggian 0 – 1925 meter di atas permukaan laut.

D. Potensi Daerah.

Padang Pariaman tercatat memiliki lahan sawah seluas 22.856 hektar di tahun 2019. Dengan jumlah luas lahan sawah 22,856 hektar, luas lahan terdiri atas luas panen padi sawah 61.708,1 ha, luas panen ketimun 261 ha, luas panen jagung 7.505.1 ha, luas panen kacang tanah 49,6 ha. luas panen ubi kayu 248.0 ha, luas panen cabe 220 ha, luas panen terung 142 ha.

Tahun 2019 Produksi Padi Sawah mencapai 293.360 ton naik dibandingkan tahun 2018 yaitu 280.892, ton, dilihat dari tren tertinggi pada 5 tahun terakhir adalah pada tahun 2017 mencapai 321.376 ton.

Sedangkan populasi hewan ternak tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman seperti Kerbau mencapai 14.801, Sapi mencapai 41.787, Kuda 46 ekor, Kambing 34.090 ekor, Sapi perah 32 ekor.

Kemudian Hewan Unggas seperti ayam kampung mencapai 809.967 ekor, ayam ras 6.115.346 ekor, ayam petelur 2.294.020, itik 142649 ekor

Selanjutnya energi dan industri di Kabupaten Padang Pariaman antara lain industri kecil dan menengah adalah 2.263 unit, usaha yang memiliki UKL/UPL sebanyak 9 unit kemudian jumlah pelanggan PDAM sebanyak 20.994 pelanggan dan daya listrik yang terpasang 123.575 ribu watt

E. Pendidikan

Pada tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman terdapat Sekolah Taman Kakan-kanan sebanyak 133 unit antaranya 3 unit Sekolah TK negeri dan 130 unit Sekolah TK swasta, dan terdapat 13 guru Negeri dan 314 guru swasta dengan jumlah murid mencapai 4.210 orang kemudian Sekolah Raudatul athfal (RA) dibawah kementerian agama sebanyak 31 unit dengan 871 murid.

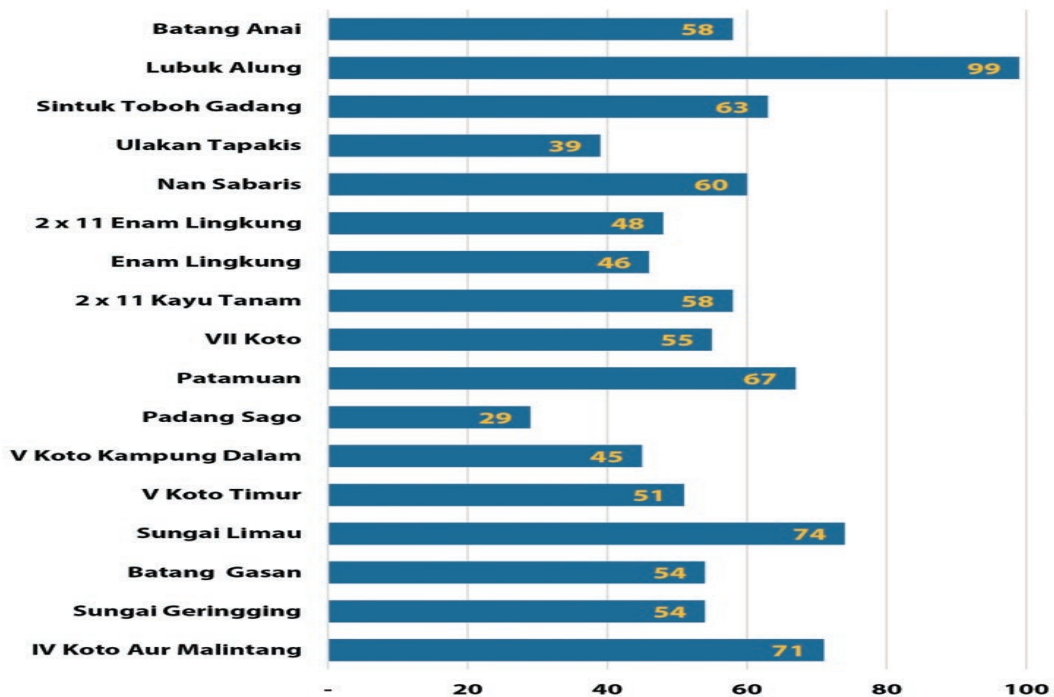
Sedangkan Sarana pendidikan Dasar (SD) baik negeri maupun swasta yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman sepanjang tahun 2019 sebanyak 409 unit, diantaranya Sekolah Dasar Negeri sebanyak 401 unit dan Swasta sebanyak 8 unit terbanyak pada Kecamatan Sungai Limau sebanyak 41 unit, untuk guru terdapat 3.480 orang antara lain 3.402 guru Negeri dan 82 guru swasta dengan jumlah murid mencapai 49.767 orang kemudian Sekolah Madrasah (RA) dibawah kementerian agama sebanyak 9 unit dengan 918 murid.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 60 unit, Sekolah Menengah Pertama terbanyak di Kecamatan VII Koto Sungai Sarik sebanyak 7 unit, dengan jumlah guru 1.408 orang antara lain 1.380 orang guru negeri dan 28 orang guru swasta, kemudian jumlah murid mencapai 17.283 orang sedangkan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 28 unit.

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 24 unit, guru 949 orang, murid 12.452 orang dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 15 unit, guru 337 orang dan murid 4.017 orang. Sedangkan Madrasah Aliyah sebanyak 12 unit, guru 353 orang dan murid 2.007 orang

Grafik 2.2

Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan



F. Kesehatan

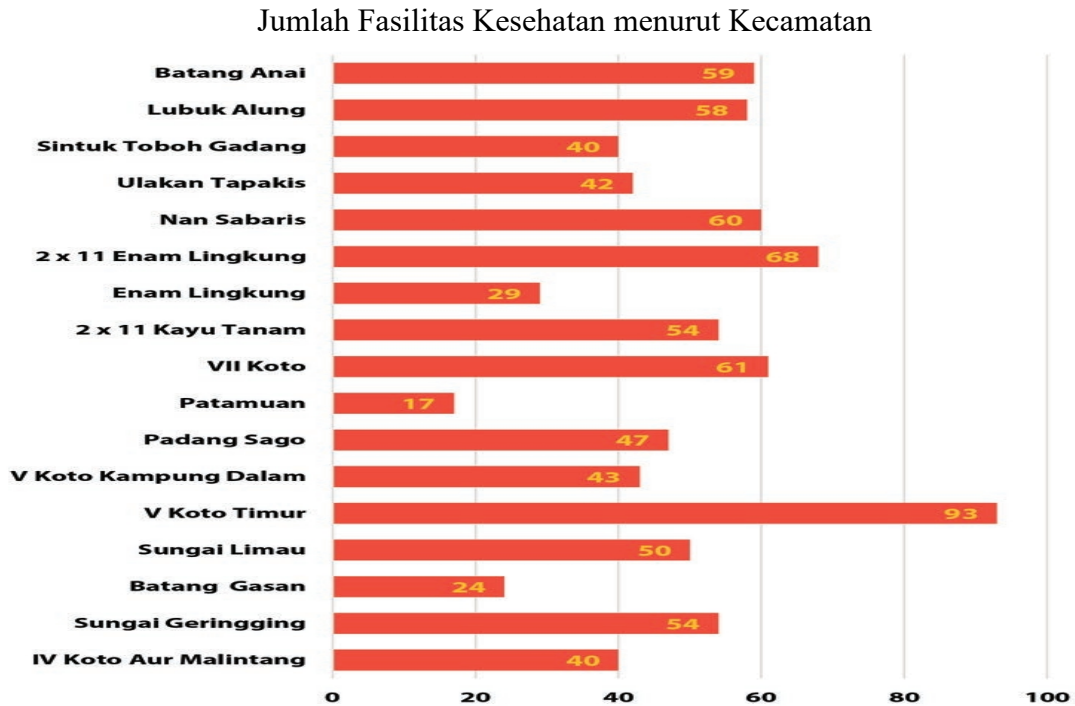
Kabupaten Padang Pariaman memiliki 2 rumah sakit dan 7 poliklinik serta memiliki 25 puskesmas, umumnya puskesmas terletak di kecamatan bahkan ada beberapa kecamatan yang memiliki tiga Puskesmas, yaitu 2x11 kayutanam dan 2 puskesmas yaitu Batang Anai, Lubuk Alung, VII Koto Sungai Sariaik, V Koto Kampung Dalam, V Koto Timur, dan Sungai Geringging, sedangkan kecamatan lainnya hanya memiliki satu buah Puskesmas. Secara keseluruhan terdapat 25 Puskesmas, 41 puskesmas pembantu, 11 apotik, 13 klinik, 753 posyandu serta 59 polindes.

Untuk melayani kesehatan seluruh penduduk, Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2019 memiliki 39 orang dokter umum, 20 orang Dokter spesialis, 19 orang dokter gigi, 1 orang dokter gigi spesialis, 195 orang perawat, 449 orang bidan, 20 orang tenaga teknis kefarmasian.

Jumlah Kelahiran dan kematian sebanyak 7735 yaitu lahir hidup 7.726 orang dan lahir mati sebanyak 9 orang bayi lahir hidup sedangkan peserta KB aktif pada tahun 2019 per mix kontasepsi antar lain sebagai berikut PPM PA sebanyak

28.446 orang, IUD sebanyak 2.876 orang, Mo Wanita sebanyak 486 orang, Mo Pria sebanyak 1.602, Implan sebanyak 6.133, Suntik sebanyak 18.531 orang Pil sebanyak 10.694, Kondom sebanyak 2.389.

Grafik 2.3



G. Pariwisata

Selama tahun 2019 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Padang Pariaman mencapai 395.904 orang wisatawan domestik dan 886 orang wisatawan mancanegara, Jumlah hotel sebanyak 5 hotel dan 4 wisma didukung oleh obyek wisata alam sebanyak 33 tempat budaya 3 tempat, sejarah 38 tempat, pantai 10 tempat, dan 9 tempat untuk minat khusus.

H. Transportasi dan Komunikasi

Pada tahun 2019 panjang jalan di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 83.57 km jalan negara, 95.77 km jalan propinsi dan 2.072,4 km jalan Kabupaten sedangkan Transportasi melalui Bandara Internasional Minangkabau untuk layanan penerbangan datang sebanyak 12.062 antara lain penerbangan domestik

sebanyak 1.327.607 penumpang dengan 10.860 kali penerbangan sedangkan internasional 170.382 penumpang dengan 1.202 kali penerbangan

Kemudian untuk pelayanan penerbangan berangkat sebanyak 12.068 antara lain penerbangan domestik sebanyak 1.348.261 penumpang dengan 10.802 kali penerbangan dan internasional sebanyak 168.598 penumpang dengan 1.226 kali penerbangan

I. Sosial dan Kesejahteraan

Jumlah penduduk Miskin di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019, tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 29.48 ribu orang atau sebesar 7,10% sedangkan tahun 2018 mencapai 33.20 ribu orang atau 8,04%. jadi persentase pendudukan miskin di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 7.09 % dan Indek Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 70,59 sedangkan Laju Pertumbuhan PDRB menurut harga Konstan mencapai 2,51.

J. Pengeluaran Pendudukan

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 188 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pengeluaran Rata-rata perkapita Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019 dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu pengeluaran Makanan sebanyak Rp 574. 621 dan Pengeluaran Non Makanan sebanyak Rp 496.809.

BAB III
PERKEMBANGAN PENDUDUK

A. Kuantitas Penduduk

A.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk

A.1.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Kabupaten Padang Pariaman sebagian besar merupakan wilayah daratan seluas 1.343,09 km² dengan jumlah penduduk sebanyak **431.224** jiwa, yang terdiri dari **214.735** jiwa (49,8 persen) laki-laki dan **216.489** jiwa (50,2 persen) perempuan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Batang Anai sebanyak 51.100 jiwa (11,9%), sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Padang Sago sebanyak 8,991 jiwa (2,1%). Untuk jelasnya lihat Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan
Per Kecamatan

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
13.05.01	LUBUK ALUNG	23.573	23.298	46.871	10,9
13.05.02	BATANG ANAI	25.752	25.348	51.100	11,9
13.05.03	NAN SABARIS	14.762	15.101	29.863	6,10
13.05.04	2 X 11 KAYU TANAM	9.159	9.610	18.769	4,4
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	17.775	18.431	36.206	8,4
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	12.098	11.937	24.035	5,6
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	16.230	16.180	32.410	7,6
13.05.08	SUNGAI LIMAU	15.079	15.007	30.086	6,10
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	10.234	10.612	20.846	4,9
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	10.181	10.252	20.433	4,8
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	9.528	9.825	19.353	4,5
13.05.12	PADANG SAGO	4.383	4.608	8.991	2,1
13.05.13	BATANG GASAN	5.591	5.596	11.187	2,6
13.05.14	V KOTO TIMUR	7.507	7.566	15.073	3,5

13.05.15	2X11 ENAM LINGKUNG	14.114	14.145	28.259	6,6
13.05.16	PATAMUAN	8.723	8.817	17.540	4,1
13.05.17	ENAM LINGKUNG	10.046	10.156	20.202	4,7
JUMLAH		214.735	216.489	431.224	100
%		49,8	50,2	100	

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman dapat juga dilihat per Nagari sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan
Per Nagari

KODE	KECAMATAN	NAGARI	PENDUDUK		JUMLAH	JML NAGARI
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
13.05.01	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	6.539	6.605	13.144	1
		PUNGGUANG KASIAK LUBUK ALUNG	2.975	2.984	5.959	1
		PASIE LAWEH LUBUK ALUNG	3.115	3.068	6.183	1
		AIE TAJUN LUBUK ALUNG	2.707	2.555	5.262	1
		SIKABU LUBUK ALUNG	1.720	1.713	3.433	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	1.648	1.630	3.278	1
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	1.190	1.091	2.281	1
		SALIBUTAN LUBUK ALUNG	501	505	1.006	1
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	3.178	3.147	6.325	1
13.05.02	BATANG ANAI	KATAPIANG	7.248	6.991	14.239	1
		KASANG	7.323	7.321	14.644	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	2.772	2.760	5.532	1
		BUAYAN LUBUK ALUNG	2.091	2.061	4.152	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	873	836	1.709	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	2.949	2.885	5.834	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	527	547	1.074	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	1.969	1.947	3.916	1
13.05.03	NAN SABARIS	KAPALO KOTO	777	855	1.632	1
		PAUH KAMBAR	3.306	3.338	6.644	1
		PADANG BINTUNGAN	1.533	1.664	3.197	1
		KURAI TAJI	3.831	3.925	7.756	1
		SUNUA	2.563	2.629	5.192	1
		PADANG KANDANG PULAU AIR	479	467	946	1
		PADANG BINTUNGAN	536	495	1.031	1
		SUNUA TENGAH	571	550	1.121	1
		SUNUA BARAT	1.166	1.178	2.344	1
		KURAI TAJI TIMUR	1.166	1.178	2.344	1
13.05.04	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SICINCIN	4.669	4.861	9.530	1
		LUBUK PANDAN	2.581	2.736	5.317	1
		SUNGGULIANG LUBUK ALUNG	1.909	2.013	3.922	1

13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	BALAH AIE	2.738	2.844	5.582	1
		SUNGAI SARIK	3.616	3.915	7.531	1
		LURAH AMPALU	3.085	3.263	6.348	1
		LAREH NAN PANJANG	1.108	1.217	2.325	1
		LAREH NAN PANJANG SELATAN	774	739	1.513	1
		LAREH NAN PANJANG BARAT	404	419	823	1
		BISATI SUNGAI SARIK	1.332	1.418	2.750	1
		AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIK	508	514	1.022	1
		LAREH NAN PANJANG SUNGAI SARIK	1.197	1.149	2.346	1
		LIMPATO SUNGAI SARIK	880	821	1.701	1
		BALAH AIE UTARA	972	985	1.957	1
		BALAH AIE TIMUR	1.161	1.147	2.308	1
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	CAMPAGO	3.152	3.182	6.334	1
		SIKUCUA	2.791	2.986	5.777	1
		CAMPAGO BARAT	1.834	1.722	3.556	1
		CAMPAGO SELATAN	1.262	1.204	2.466	1
		SIKUCUA UTARA	450	391	841	1
		SIKUCUA TIMUR	1.008	936	1.944	1
		SIKUCUA TENGAH	631	607	1.238	1
		SIKUCUA BARAT	970	909	1.879	1
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	KURANJI HULU	5.485	5.615	11.100	1
		MALAI III KOTO	3.456	3.354	6.810	1
		BATU GADANG KURANJI HULU	1.680	1.711	3.391	1
		SUNGAI SIRAH KURANJI HULU	5.609	5.500	11.109	1
13.05.08	SUNGAI LIMAU	KURANJI HILIR	5.259	5.253	10.512	1
		PILUBANG	7.623	7.600	15.223	1
		GUGUAK KURANJI HILIR	1.011	1.021	2.032	1
		KOTO TINGGI KURANJI HILIR	1.186	1.133	2.319	1
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	III KOTO AUR MALINTANG	3.611	3.832	7.443	1
		III KOTO AUR MALINTANG UTARA	1.418	1.437	2.855	1
		III KOTO AUR MALINTANG TIMUR	735	724	1.459	1
		III KOTO AUR MALINTANG SELATAN	3.638	3.763	7.401	1
		BALAI BAIK MALAI III KOTO	832	856	1.688	1
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	TAPAKIH	2.633	2.676	5.309	1
		ULAKAN	1.623	1.610	3.233	1
		PADANG TOBOH ULAKAN	705	719	1.424	1
		SUNGAI GIMBA ULAKAN	895	915	1.810	1
		SEULAYAT ULAKAN	962	964	1.926	1
		MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN	1.385	1.396	2.781	1
		SANDI ULAKAN	1.591	1.575	3.166	1
		KAMPUANG GELAPUANG ULAKAN	387	397	784	1
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	SINTUAK	4.666	4.719	9.385	1
		TOBOH GADANG	2.279	2.474	4.753	1
		TOBOH GADANG SELATAN	777	856	1.633	1

		TOBOH GADANG BARAT	883	860	1.743	1
		TOBOH GADANG TIMUR	923	916	1.839	1
13.05.12	PADANG SAGO	KOTO BARU	973	1.000	1.973	1
		KOTO DALAM	981	1.037	2.018	1
		BATU KALANG	927	966	1.893	1
		KOTO DALAM BARAT	603	596	1.199	1
		KOTO DALAM SELATAN	569	610	1.179	1
		BATU KALANG UTARA	330	399	729	1
13.05.13	BATANG GASAN	MALAI V SUKU	1.929	1.996	3.925	1
		GASAN GADANG	2.445	2.422	4.867	1
		MALAI V SUKU TIMUR	1.217	1.178	2.395	1
13.05.14	V KOTO TIMUR	KUDU GANTIANG	1.855	1.902	3.757	1
		LIMAU PURUIK	1.673	1.760	3.433	1
		GUNUNG PADANG ALAI	2.953	2.929	5.882	1
		KUDU GANTIANG BARAT	1.026	975	2.001	1
13.05.15	2 X 11 KAYU TANAM	KAYU TANAM	2.731	2.855	5.586	1
		GUGUAK	3.439	3.361	6.800	1
		ANDURIANG	4.283	4.328	8.611	1
		KAPALO HILALANG	3.661	3.601	7.262	1
13.05.16	PATAMUAN	SUNGAI DURIAN	928	983	1.911	1
		TANDIKEK	1.936	1.918	3.854	1
		TANDIKEK UTARA	1.300	1.290	2.590	1
		TANDIKEK SELATAN	2.068	2.091	4.159	1
		TANDIKEK BARAT	992	1.013	2.005	1
		KAMPUANG TANJUANG KOTO MAMBANG SUNGAI DURIAN	1.499	1.522	3.021	1
13.05.17	ENAM LINGKUNG	PAKANDANGAN	2.575	2.548	5.123	1
		KOTO TINGGI	1.793	1.819	3.612	1
		TOBOH KETEK	849	901	1.750	1
		PARIT MALINTANG	3.262	3.251	6.513	1
		GADUR	1.567	1.637	3.204	1
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN		214.735	216.489	431.224	103

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.1.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kabupaten Padang Pariaman tersebar di 17 Kecamatan, 103 Nagari, kondisi persebaran penduduk tersebut masih belum merata, ada yang padat ada pula yang jarang. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Padang Pariaman rata-rata adalah 33 Km²/jiwa. Kecamatan 2x11 Enam Lingkung merupakan wilayah jumlah penduduknya yaitu 28.259 jiwa yang luas wilayah 40,64 Km² kepadatan mencapai 610 jiwa/Km², sedangkan jumlah penduduk yang relatif jarang/kecil adalah Kecamatan Batang Gasan dengan jumlah penduduk sebanyak 11,187 jiwa yang luas wilayah 76,25 Km² kepadatan mencapai 15

jiwa/Km². Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Padang Pariaman tersaji dalam Tabel 3.3. di berikut ini.

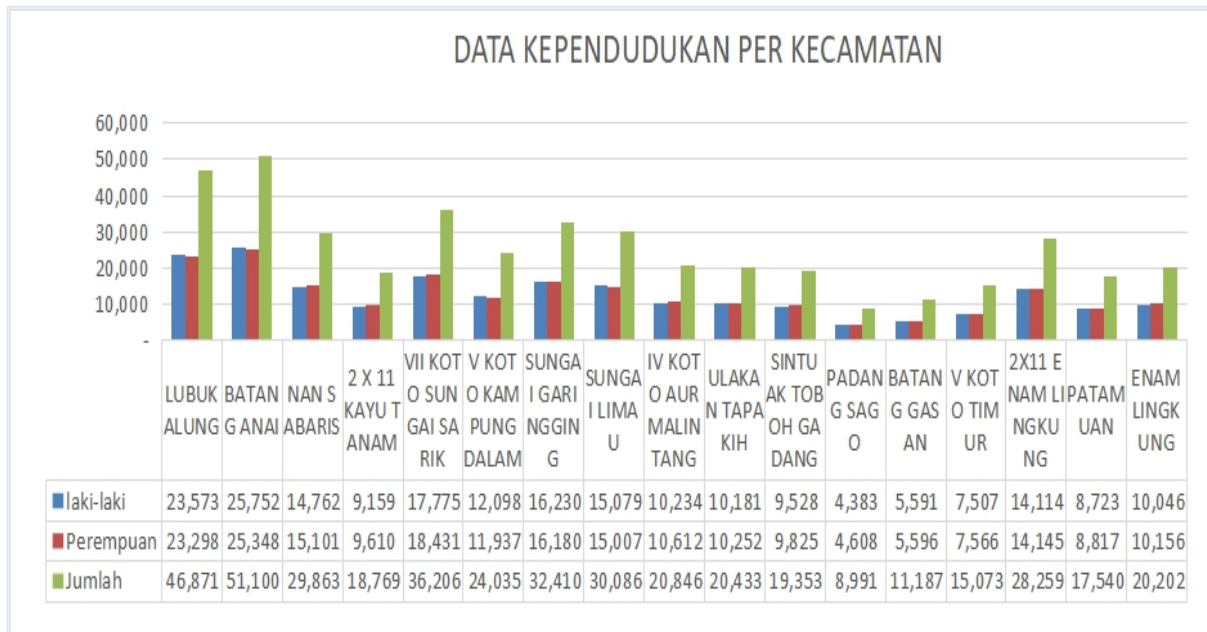
Tabel 3.3
Persebaran Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Kabupaten Padang Pariaman

KECAMATAN	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
LUBUK ALUNG	46.871	10,9	124,77	376
BATANG ANAI	51.100	11,9	164,68	310
NAN SABARIS	29.863	6,10	66,21	451
2 X 11 KAYU TANAM	18.769	4,4	188,55	99
VII KOTO SUNGAI SARIK	36.206	8,4	63,42	570
V KOTO KAMPUNG DALAM	24.035	5,6	66,91	359
SUNGAI GARINGGING	32.410	7,6	107,73	300
SUNGAI LIMAU	30.086	6,9	90,36	300
IV KOTO AUR MALINTANG	20.846	4,9	84,29	25
ULAKAN TAPAKIH	20.433	4,8	23,01	89
SINTUAK TOBOH GADANG	19.353	4,5	32,65	510
PADANG SAGO	8.991	2,1	34,93	26
BATANG GASAN	11.187	2,6	76,26	15
V KOTO TIMUR	15.073	3,5	66,45	23
2X11 ENAM LINGKUNG	28.259	6,6	40,64	610
PATAMUAN	17.540	4,1	77,95	23
ENAM LINGKUNG	20.202	4,7	34,28	59
KAB PADANG PARIAMAN	431.224	100	1 343,09	33

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebaran Pendudukan Kabupaten Padang Pariaman secara Grafik 3.1 sebagai berikut ini:

Grafik 3.1
Sebaran Penduduk menurut Kecamatan



A.2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

A.2.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Pengelompokan penduduk menurut umur di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat tabel 3.4. berikut ini.

Tabel 3.4
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Gol Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Laki + Perempuan	Persen (%)
00-04 Tahun	15.030	14.071	29.101	6,7
05-09 Tahun	21.138	19.426	40.564	9,4
10-44 Tahun	23.239	21.420	44.659	10,3
15-19 Tahun	19.741	19.301	39.042	9,1
20-24 Tahun	21.290	20.075	41.365	9,5
25-29 Tahun	17.176	14.815	31.991	7,4
30-34 Tahun	14.680	13.409	28.089	6,5

35-39 Tahun	14.212	13.537	27.749	6,4
40-44 Tahun	13.149	13.538	26.687	6,1
45-49 Tahun	12.007	12.922	24.929	5,7
50-54 Tahun	10.876	11.866	22.742	5,2
55-59 Tahun	9.089	11.030	20.119	4,6
60-64 Tahun	8.234	10.199	18.433	4,2
65-69 Tahun	6.320	7.756	14.076	3,2
70-74 Tahun	3.759	5.346	9.105	2,1
>=75 Tahun	4.795	7.778	12.573	2,9
JUMLAH	214.735	216.489	431.224	100

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dari tabel di atas kelompok usia muda (usia 0 s.d. 14 tahun) sebesar 26,4 persen, usia produktif (usia 15 s.d.59 tahun) sebesar 60,8 persen, sedangkan yang tergolong usia lanjut (usia 60 tahun ke atas) adalah 12,4 persen.

A.2.2. Umur Median (Median Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dapat dikategorikan sebagai penduduk muda, penduduk intermediate dan penduduk tua.

Bagaimana kondisi penduduk di Kabupaten Padang Pariaman, dapat dilihat pada perhitungan penduduk di bawah ini.

1. Penduduk muda , yaitu umur median kurang dari 20 tahun
2. Penduduk intermediate, jika umur median antara 20 tahun sampai 30 tahun (20 tahun < median < 30 tahun).

3. Penduduk tua, jika umur median berada pada posisi > 30 tahun.

Untuk menentukan umur median, dapat dihitung dengan menggunakan tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur lima tahunan dan jumlah kumulatifnya.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
Lima Tahunan dan Jumlah Kumulatifnya

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	Kumulatif	% Kumulatif
00-04 Tahun	29.101	29.101	6,7
05-09 Tahun	40.564	69.665	15.1
10-14 Tahun	44.659	114.324	26.5
15-19 Tahun	39.042	153.366	35.5
20-24 Tahun	41.365	194.731	45.1
25-29 Tahun	31.991	226.722	52.5
30-34 Tahun	28.089	254.811	59.1
35-39 Tahun	27.749	282.560	65.5
40-44 Tahun	26.687	309.247	71.7
45-49 Tahun	24.929	334.176	77.4
50-54 Tahun	22.742	356.918	82.7
55-59 Tahun	20.119	377.037	87.4
60-64 Tahun	18.433	395.470	91.7
65-69 Tahun	14.076	409.546	94.9
70-74 Tahun	9.105	418.651	97.1
>=75 Tahun	12.573	431.224	100
JUMLAH	431.224		

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Diolah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.2.3 Penduduk Lansia

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Namun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 (empat) kategori, yaitu usia pertengahan (middle age) 45–59 tahun, lanjut usia (elderly) 60–70 tahun, lanjut usia tua (old) 75–90 tahun, dan usia sangat tua (very old) di atas 90 tahun.

Oleh karena itu terjadi perbedaan mengenai batasan usia seseorang untuk dikatakan lanjut usia, bahwa batasan usia bagi lanjut usia di setiap negara juga berbeda-beda, hal ini tergantung pada tingkat kesejahteraan sebuah negara, semakin tinggi tingkat kesejahteraan suatu negara maka semakin meningkat pula usia harapan hidup manusia. Dengan meningkatnya usia harapan hidup seseorang, maka Pemerintah dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hak-hak lanjut usia khususnya dalam rangka memelihara kesejahteraan sosial lanjut usia.

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Lansia

Gol Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Laki + Perempuan	Persen (%)
45-59 Tahun	31.972	35.818	67.790	55
60-69 Tahun	14.554	17.955	32.509	27
70->=75	8.554	13.124	21.678	18
JUMLAH	55.080	66.897	121.977	100

Sumber : Data SIAK Hasil diolah Diolah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.2.4 Sex Ratio dan Dependency Ratio

Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan. RJK dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender,

terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, juga untuk merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender.

Informasi tentang rasio jenis kelamin juga dianggap penting untuk diketahui oleh para politisi, terutama untuk mengetahui keterwakilan perempuan dalam parlemen. Sex ratio menurut kelompok umur antara laki-laki dan perempuan pada tingkatan struktur umur tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Sex Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok umur	Laki - laki	Perempuan	Sex Ratio
0-4 tahun	15.030	14.071	106
5-9 tahun	21.138	19.426	108
10-14 tahun	23.239	21.420	108
15-19 tahun	19.741	19.301	102
20-24 tahun	21.290	20.075	106
25-29 tahun	17.176	14.815	115
30-34 tahun	14.680	13.409	109
35-39 tahun	14.212	13.537	104
40-44 tahun	13.149	13.538	97
45-49 tahun	12.007	12.922	92
50-54 tahun	10.876	11.866	91
55-59 tahun	9.089	11.030	82
60-64 tahun	8.234	10.199	80
65-69 tahun	6.320	7.756	81
70-74 tahun	3.759	5.346	70
> 75 tahun	4.795	7.778	61
KAB PADANG PARIAMAN	214.735	216.489	99

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Diolah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Rasio jenis kelamin di suatu daerah dipengaruhi oleh jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Data sex ratio atau ratio jenis kelamin (RJK) penduduk Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8
Sex Rasio Jenis Kelamin
Per Kecamatan

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	SEX RATIO
13.05.01	LUBUK ALUNG	23.573	23.298	101
13.05.02	BATANG ANAI	25.752	25.348	98
13.05.03	NAN SABARIS	14.762	15.101	102
13.05.04	2 X 11 KAYU TANAM	9.159	9.610	104
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	17.775	18.431	103
13.05.06	V KOTO KAMPUNG	12.098	11.937	101
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	16.230	16.180	100
13.05.08	SUNGAI LIMAU	15.079	15.007	100
13.05.09	IV KOTO AUR	10.234	10.612	96
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	10.181	10.252	99
13.05.11	SINTUAK TOBOH	9.528	9.825	94
13.05.12	PADANG SAGO	4.383	4.608	95
13.05.13	BATANG GASAN	5.591	5.596	99
13.05.14	V KOTO TIMUR	7.507	7.566	99
13.05.15	2X11 ENAM LINGKUNG	14.114	14.145	99
13.05.16	PATAMUAN	8.723	8.817	98
13.05.17	ENAM LINGKUNG	10.046	10.156	98
KAB PADANG PARIAMAN		214.735	216.489	100

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Diolah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sex ratio atau ratio jenis kelamin pada tabel 3.8 menunjukkan ratio jenis kelamin tertinggi terjadi di Kecamatan 2x11 Kayutanam, yaitu 104, sedangkan rasio jenis kelamin terkecil adalah Kecamatan Sintuk Toboh Gadang 94.

Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif dengan banyaknya penduduk usia produktif, penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya.

Selain itu, penduduk berusia di atas 64 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun, walaupun kenyataannya ada yang masih produktif pada usia tersebut. Penduduk usia 15 – 64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap usia produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja, rasio

ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

1. Rasio Ketergantungan Muda adalah perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15 – 64 tahun.
2. Rasio Ketergantungan Tua adalah perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15 – 64 tahun.

Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting.

Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3.9
Persentase Penduduk Berdasarkan Usia Muda, Produktif dan Usia Tua

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Σ Penduduk	%
0 - 14 Tahun (Muda)	59.407	54.917	114.324	377
15 - 64 Tahun (Produktif)	140.454	140.692	281.146	153
>65 Tahun (Tua)	14.874	20.880	35.754	121
Kab Padang Pariaman	214.735	216.489	431.224	100

Sumber : Data SIAK diolah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 3.9 menunjukkan proporsi persentase penduduk berdasarkan usia muda, produktif dan usia tua. Dimana persentase sekelompok umur 0-14 tahun sebesar 377 persen, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 153 persen dan kelompok umur di atas 65 tahun sebesar 121 persen.

A.2.5 Penduduk Mempunyai Kartu Identitas Anak (KIA)

Jumlah penduduk yang berumur kurang dari 17 tahun akan mendapatkan Kartu identitas Anak (KIA) yang menyatakan bahwa mereka telah memiliki identitas diri yang masih berusia anak-anak yang belum wajib KTP-EL untuk lebih jelas dapat dilihat Tabel 3.10 berikut

Tabel 3.10
Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

KODE	KECAMATAN	KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
130501	LUBUK ALUNG	7.982	7.309	15.291
130502	BATANG ANAI	8.629	8.033	16.662
130503	NAN SABARIS	4.750	4.389	9.139
130504	2 X 11 ENAM LINGKUANG	2.796	2.605	5.401
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	5.568	5.139	10.707
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	3.731	3.331	7.062
130507	SUNGAI GARINGGING	5.292	4.900	10.192
130508	SUNGAI LIMAU	4.850	4.380	9.230
130509	IV KOTO AUR MALINTANG	3.512	3.378	6.890
130510	ULAKAN TAPAKIH	3.264	3.028	6.292
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	3.192	3.163	6.355
130512	PADANG SAGO	1.339	1.234	2.573
130513	BATANG GASAN	1.806	1.668	3.474
130514	V KOTO TIMUR	2.216	1.986	4.202
130515	2 X 11 KAYU TANAM	4.450	4.087	8.537
130516	PATAMUAN	2.823	2.628	5.451
130517	ENAM LINGKUNG	3.178	2.878	6.056
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	69.378	64.136	133.514

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.2.6 Pendidikan

Kualitas penduduk (sumber daya manusia) umumnya diukur dari tingkat pendidikan formal dan tingkat kesehatan fisik penduduk. Data lebih rinci tentang jenjang pendidikan yang dapat ditamatkan oleh penduduk di Kabupaten Padang Pariaman, mulai pendidikan dasar hingga menamatkan pendidikan S-3 di kabupaten padang pariaman pada tabel berikut ini.

Tabel 3.11

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

KODE	KECAMATAN	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SDRJT	TAMAT SD/SDRJT	SLTP SDRJT	SLTA SDRJT	DIPLO MA I/II	AKADEMI/D III/SARMUD	DIPLOMA IV/S-I	S-II	S-III	JUM LAH
13.05.01	LUBUK ALUNG	8907	6943	9215	639	10837	261	698	2245	122	4	46.871
13.05.02	BATANG ANAI	10294	7120	10890	8369	12158	202	573	1419	74	1	51.100
13.05.03	NAN SABARIS	5282	3906	6880	5140	6862	134	392	1202	64	1	29.863
13.05.04	2 X 11 ENAM LINGKUANG	3273	2411	4853	2748	4146	104	312	890	29	3	18.769
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	6024	5162	10779	5970	6770	163	341	958	37	2	36.206
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	3919	3223	6985	3955	4682	169	247	827	28	0	24.035
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	6076	8551	7961	4820	4089	107	181	609	16	0	32.410
13.05.08	SUNGAI LIMAU	5271	4537	7432	5207	6198	156	293	965	27	0	30.086
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	3929	4181	5811	3364	3012	63	110	370	5	1	20.846
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	3608	3114	6428	3378	3221	41	127	490	24	2	20.433
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	3535	3009	5140	3240	3583	62	201	560	23	0	19.353
13.05.12	PADANG SAGO	1517	1329	3107	1369	1371	31	67	194	6	0	8.991
13.05.13	BATANG GASAN	1878	1717	3357	1952	1917	37	92	228	9	0	11.187
13.05.14	V KOTO TIMUR	2703	2500	4553	2438	2316	66	100	385	12	0	15.073
13.05.15	2 X 11 KAYU TANAM	5193	3815	6293	4618	7035	129	305	841	28	2	28.259
13.05.16	PATAMUAN	3043	2469	5408	2666	3238	48	144	507	17	0	17.540
13.05.17	ENAM LINGKUNG	3660	2904	4490	3121	4323	173	381	1088	61	1	20.202
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	78112	66891	109582	69994	85758	1946	4564	13778	582	17	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.2.7 Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaan, penduduk Kabupaten Padang Pariaman dikelompokkan menjadi 2 (dua), kelompok penduduk tidak/belum bekerja (T/BB) dan kelompok penduduk bekerja.

Menurut konsep ketenagakerjaan, orang-orang yang disebut pengangguran terbuka adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang belum bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

Menurut data yang diperoleh dari SIAK, penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang sudah memiliki pekerjaan sebesar 339.616 orang, antara lain sebagai pelajar, mahasiswa dan mengurus rumah tangga.

Penduduk yang bekerja terbagi dalam 89 jenis pekerjaan, termasuk Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota, dan anggota legislatif (DPRD), sedangkan penduduk yang tidak/belum bekerja sebesar 91.608 orang yang dirinci seperti pada tabel berikut

Tabel 3.12
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Penduduk
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019

KECAMATAN	BELUM/TIDAK BEKERJA	APARATUR/PEJABAT NEGARA	TENAGA PENGAJAR	WIRASWASTA	PERTANIAN/PETERNAKAN	NELAYAN	AGAMA DAN KEPERCIAYAAN	PELAJAR/MAHASISWA	TENAGA KESEHATAN	PENSIUNAN	LAINNYA	JUMLAH
LUBUK ALUNG	10520	1360	212	8348	3697	25	30	11900	67	319	10393	46.871
SBATANG ANAI	11765	855	197	9980	3552	193	26	12215	56	221	12040	51.100
NAN SABARIS	6430	623	118	6024	1644	111	12	7586	54	127	7134	29.863
2 X 11 ENAM LINGKUANG	3842	572	65	3265	1625	7	58	4489	32	173	4641	18.769
VII KOTO SUNGAI SARIK	7209	475	88	7622	2337	20	79	9054	59	95	9168	36.206
V KOTO KAMPUNG DALAM	4681	532	52	3647	2942	71	9	5763	25	174	6139	24.035
SUNGAI GARINGGING	6882	367	33	5590	3257	19	56	7749	18	100	8339	32.410
SUNGAI LIMAU	6565	514	121	4871	2300	632	26	7697	46	173	7141	30.086
IV KOTO AUR MALINTANG	4592	221	28	2600	2810	7	4	5119	19	49	5397	20.846
ULAKAN TAPAKIH	4050	208	49	3174	1985	325	29	5326	14	27	5246	20.433
SINTUAK TOBOH GADANG	4162	311	61	3333	1589	12	21	4980	25	85	4774	19.353
PADANG SAGO	1725	100	25	1832	689	1	18	2012	6	22	2561	8.991
BATANG GASAN	2249	127	11	1496	1232	290	8	2954	16	26	2778	11.187
V KOTO TIMUR	2992	202	20	2429	1864	8	9	3510	20	45	3974	15.073

2 X 11 KAYU TANAM	6192	463	146	4570	3126	7	12	6593	36	318	6796	28.259
PATAMUAN	3433	244	45	3019	1906	3	33	4509	14	43	4291	17.540
ENAM LINGKUNG	4319	726	74	3099	1928	13	49	5169	34	176	4615	20.202
KABUPATEN PADANG PARIAMAN	91608	7900	1345	74899	38483	1744	479	106625	541	2173	105427	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.2.8 Agama

Penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang beragama Islam sebanyak 42.9267 orang; Kristen 1.457 orang; Khatolik 4 orang; Hindu 3 orang, Budha dan Konghucu serta aliran Kepercayaan belum ada sampai tahun 2019, sebagaimana pada tabel 3.13 berikut ini.

Tabel 3.13

Jumlah Penduduk Menurut Agama

KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	JUMLAH
LUBUK ALUNG	46457	328	86	0	0	0	0	46.871
BATANG ANAI	49930	839	328	0	3	0	0	51.100
NAN SABARIS	29858	5	0	0	0	0	0	29.863
2 X 11 ENAM LINGKUANG	18628	110	31	0	0	0	0	18.769
VII KOTO SUNGAI SARIK	36201	3	2	0	0	0	0	36.206
V KOTO KAMPUNG DALAM	24031	0	0	4	0	0	0	24.035
SUNGAI GARINGGING	32408	2	0	0	0	0	0	32.410
SUNGAI LIMAU	30032	33	21	0	0	0	0	30.086
IV KOTO AUR MALINTANG	20846	0	0	0	0	0	0	20.846
ULAKAN TAPAKIH	20432	1	0	0	0	0	0	20.433
SINTUAK TOBOH GADANG	19321	32	0	0	0	0	0	19.353
PADANG SAGO	8991	0	0	0	0	0	0	8.991
BATANG GASAN	11183	4	0	0	0	0	0	11.187
V KOTO TIMUR	15073	0	0	0	0	0	0	15.073
2 X 11 KAYU TANAM	28137	98	24	0	0	0	0	28.259
PATAMUAN	17539	1	0	0	0	0	0	17.540
ENAM LINGKUNG	20200	1	1	0	0	0	0	20.202
KABUPATEN PADANG PARIAMAN	429267	1457	493	4	3	0	0	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Jumlah Penduduk menurut agama dapat juga dilihat per nagari di Kabupaten Padang Pariaman sebagai tabel 3.14 berikut ini

Tabel 3.14
Jumlah Penduduk Menurut Agama per Nagari

KODE	KECAMATAN	NAGARI	ISLAM	KRISTE N	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	JUMLAH
13.05.01	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	12987	103	54	0	0	0	0	13.144
		PUNGGUANG KASIAK LUBUK ALUNG	5948	3	8	0	0	0	0	5.959
		PASIE LAWEH LUBUK ALUNG	6174	9	0	0	0	0	0	6.183
		AIE TAJUN LUBUK ALUNG	5262	0	0	0	0	0	0	5.262
		SIKABU LUBUK ALUNG	3416	17	0	0	0	0	0	3.433
		SUNGGAI ABANG LUBUK ALUNG	3251	24	3	0	0	0	0	3.278
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	2129	146	6	0	0	0	0	2.281
		SALIBUTAN LUBUK ALUNG	1006	0	0	0	0	0	0	1.006
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	6284	26	15	0	0	0	0	6.325
13.05.02	BATANG ANAI	KATAPIANG	14022	153	63	0	1	0	0	14.239
		KASANG	14584	42	16	0	2	0	0	14.644
		SUNGGAI BULUAH	5512	7	13	0	0	0	0	5.532
		BUAYAN LUBUK ALUNG	4151	1	0	0	0	0	0	4.152
		SUNGGAI BULUAH TIMUR	1709	0	0	0	0	0	0	1.709
		SUNGGAI BULUAH BARAT	4972	634	228	0	0	0	0	5.834
		SUNGGAI BULUAH UTARA	1074	0	0	0	0	0	0	1.074
		SUNGGAI BULUAH SELATAN	3906	2	8	0	0	0	0	3.916
13.05.03	NAN SABARIS	KAPALO KOTO	1632	0	0	0	0	0	0	1.632
		PAUH KAMBAR	6640	4	0	0	0	0	0	6.644
		PADANG BINTUNGAN	3197	0	0	0	0	0	0	3.197
		KURAI TAJI	7755	1	0	0	0	0	0	7.756
		SUNUA	5192	0	0	0	0	0	0	5.192
		PADANG KANDANG PULAU AIR PADANG BINTUNGAN	946	0	0	0	0	0	0	946
		SUNUA TENGAH	1031	0	0	0	0	0	0	1.031
		SUNUA BARAT	1121	0	0	0	0	0	0	1.121
		KURAI TAJI TIMUR	2344	0	0	0	0	0	0	2.344
13.05.04	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SICINCIN	9508	18	4	0	0	0	0	9.530
		LUBUK PANDAN	5198	92	27	0	0	0	0	5.317
		SUNGGAI ASAM	3922	0	0	0	0	0	0	3.922
13.05.05	VII KOTO SUNGGAI SARIK	BALAH AIE	5582	0	0	0	0	0	0	5.582
		SUNGGAI SARIAK	7528	1	2	0	0	0	0	7.531
		LURAH AMPALU	6348	0	0	0	0	0	0	6.348
		LAREH NAN PANJANG	2323	2	0	0	0	0	0	2.325
		LAREH NAN PANJANG SELATAN	1513	0	0	0	0	0	0	1.513
		LAREH NAN PANJANG BARAT	823	0	0	0	0	0	0	823
		BISATI SUNGGAI SARIAK	2750	0	0	0	0	0	0	2.750
		AMBUANG KAPUA SUNGGAI SARIAK	1022	0	0	0	0	0	0	1.022
		LAREH NAN PANJANG SUNGGAI SARIAK	2346	0	0	0	0	0	0	2.346
		LIMPATO SUNGGAI SARIAK	1701	0	0	0	0	0	0	1.701
		BALAH AIE UTARA	1957	0	0	0	0	0	0	1.957
		BALAH AIE TIMUR	2308	0	0	0	0	0	0	2.308
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	CAMPAGO	6334	0	0	0	0	0	0	6.334

		SIKUCUA	5777	0	0	0	0	0	0	5.777
		CAMPAGO BARAT	3556	0	0	0	0	0	0	3.556
		CAMPAGO SELATAN	2462	0	0	4	0	0	0	2.466
		SIKUCUA UTARA	841	0	0	0	0	0	0	841
		SIKUCUA TIMUR	1944	0	0	0	0	0	0	1.944
		SIKUCUA TENGAH	1238	0	0	0	0	0	0	1.238
		SIKUCUA BARAT	1879	0	0	0	0	0	0	1.879
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	KURANJI HULU	11099	1	0	0	0	0	0	11.100
		MALAI III KOTO	6809	1	0	0	0	0	0	6.810
		BATU GADANG KURANJI HULU	3391	0	0	0	0	0	0	3.391
		SUNGAI SIRAH KURANJI HULU	11109	0	0	0	0	0	0	11.109
13.05.08	SUNGAI LIMAU	KURANJI HILIR	10506	0	6	0	0	0	0	10.512
		PILUBANG	15223	0	0	0	0	0	0	15.223
		GUGUAK KURANJI HILIR	2032	0	0	0	0	0	0	2.032
		KOTO TINGGI KURANJI HILIR	2271	33	15	0	0	0	0	2.319
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	III KOTO AUR MALINTANG	7443	0	0	0	0	0	0	7.443
		III KOTO AUR MALINTANG UTARA	2855	0	0	0	0	0	0	2.855
		III KOTO AUR MALINTANG TIMUR	1459	0	0	0	0	0	0	1.459
		III KOTO AUR MALINTANG SELATAN	7401	0	0	0	0	0	0	7.401
		BALAI BAIK MALAI III KOTO	1688	0	0	0	0	0	0	1.688
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	TAPAKIH	5308	1	0	0	0	0	0	5.309
		ULAKAN	3233	0	0	0	0	0	0	3.233
		PADANG TOBOH ULAKAN	1424	0	0	0	0	0	0	1.424
		SUNGAI GIMBA ULAKAN	1810	0	0	0	0	0	0	1.810
		SEULAYAT ULAKAN	1926	0	0	0	0	0	0	1.926
		MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN	2781	0	0	0	0	0	0	2.781
		SANDI ULAKAN	3166	0	0	0	0	0	0	3.166
		KAMPUANG GELAPUANG ULAKAN	784	0	0	0	0	0	0	784
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	SINTUAK	9356	29	0	0	0	0	0	9.385
		TOBOH GADANG	4752	1	0	0	0	0	0	4.753
		TOBOH GADANG SELATAN	1631	2	0	0	0	0	0	1.633
		TOBOH GADANG BARAT	1743	0	0	0	0	0	0	1.743
		TOBOH GADANG TIMUR	1839	0	0	0	0	0	0	1.839
13.05.12	PADANG SAGO	KOTO BARU	1973	0	0	0	0	0	0	1.973
		KOTO DALAM	2018	0	0	0	0	0	0	2.018
		BATU KALANG	1893	0	0	0	0	0	0	1.893
		KOTO DALAM BARAT	1199	0	0	0	0	0	0	1.199
		KOTO DALAM SELATAN	1179	0	0	0	0	0	0	1.179
		BATU KALANG UTARA	729	0	0	0	0	0	0	729
13.05.13	BATANG GASAN	MALAI V SUKU	3925	0	0	0	0	0	0	3.925
		GASAN GADANG	4863	4	0	0	0	0	0	4.867
		MALAI V SUKU TIMUR	2395	0	0	0	0	0	0	2.395
13.05.14	V KOTO TIMUR	KUDU GANTIANG	3757	0	0	0	0	0	0	3.757
		LIMAU PURUIK	3433	0	0	0	0	0	0	3.433
		GUNUNG PADANG ALAI	5882	0	0	0	0	0	0	5.882
		KUDU GANTIANG BARAT	2001	0	0	0	0	0	0	2.001
13.05.15	2 X 11 KAYU TANAM	KAYU TANAM	5586	0	0	0	0	0	0	5.586
		GUGUAK	6800	0	0	0	0	0	0	6.800
		ANDURIANG	8594	17	0	0	0	0	0	8.611
		KAPALO HILALANG	7157	81	24	0	0	0	0	7.262
13.05.16	PATAMUAN	SUNGAI DURIAN	1911	0	0	0	0	0	0	1.911
		TANDIKEK	3853	1	0	0	0	0	0	3.854
		TANDIKEK UTARA	2590	0	0	0	0	0	0	2.590
		TANDIKEK SELATAN	4159	0	0	0	0	0	0	4.159
		TANDIKEK BARAT	2005	0	0	0	0	0	0	2.005

		KAMPUANG TANJUANG KOTO MAMBANG SUNGAI DURIAN	3021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.021
13.05.17	ENAM LINGKUNG	PAKANDANGAN	5122	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5.123
		KOTO TINGGI	3612	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.612
		TOBOH KETEK	1750	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.750
		PARIT MALINTANG	6513	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.513
		GADUR	3203	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3.204
		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	429267	1457	493	4	3	0	0	0	0	0	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Berdasarkan di atas, umumnya penduduk yang beragama Islam lebih banyak merata disetiap Kecamatan maupun di Nagari hanya sebahagian kecil yang beragama non islam yaitu tertinggging terdapat pada Kecamatan Batang Anai di Nagari Sungai Buluah Barat sebanyak 862 orang..

A.2.9. Golongan Darah

Golongan darah penduduk Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel 3.14. Pentingnya mengetahui golongan darah seseorang adalah dalam rangka membantu seseorang yang memerlukan bantuan darah yang dimilikinya, agar apabila terjadi kecelakaan atau sakit yang segera membutuhkan darah. Jenis golongan darah diketahui melalui pendaftaran penduduk yang tercatat sebanyak 23.826 Jiwa, sedangkan yang belum diketahui golongan darahnya sebanyak 407.398 orang dengan jumlah penduduk 431.224 orang.

Tabel 3.15
Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

KECAMATAN	Golongan darah												TIDAK TAHU	JUMLAH
	A	B	AB	O	A+	A-	B+	B-	AB+	AB-	O+	O-		
LUBUK ALUNG	410	397	187	881	345	2	321	2	96	6	421	48	43755	46.871
BATANG ANAI	400	354	221	832	351	3	344	6	80	4	460	38	48007	51.100
NAN SABARIS	282	256	134	518	272	3	166	0	65	4	265	22	27876	29.863
2 X 11 ENAM LINGKUANG	170	149	71	322	99	3	89	0	32	1	112	16	17705	18.769
VII KOTO SUNGAI SARIK	273	192	111	471	249	1	185	0	87	0	299	16	34322	36.206
V KOTO KAMPUNG DALAM	167	131	66	405	142	1	127	1	28	8	219	103	22637	24.035
SUNGAI GARINGGING	165	132	78	334	216	1	137	0	60	1	211	19	31056	32.410
SUNGAI LIMAU	243	180	109	412	176	1	127	0	50	2	256	19	28511	30.086
IV KOTO AUR MALINTANG	134	104	55	212	135	1	94	1	31	1	137	35	19906	20.846
ULAKAN TAPAKIH	170	115	64	304	194	2	153	2	42	0	198	11	19178	20.433
SINTUAK TOBOH GADANG	162	152	75	311	161	0	151	0	39	2	177	5	18118	19.353
PADANG SAGO	56	38	17	83	69	0	35	0	11	0	67	20	8595	8.991
BATANG GASAN	74	50	31	152	56	0	58	1	19	1	78	12	10655	11.187

V KOTO TIMUR	84	99	44	181	80	2	74	0	25	1	119	7	14357	15.073
2 X 11 KAYU TANAM	188	200	107	414	165	1	156	2	51	4	201	30	26740	28.259
PATAMUAN	99	65	21	147	75	0	62	0	15	3	98	29	16926	17.540
ENAM LINGKUNG	157	146	77	324	125	0	118	0	29	4	156	12	19054	20.202
KABUPATEN PADANG PARIAMAN	3234	2760	1468	6303	2910	21	2397	15	760	42	3474	442	407398	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Jumlah Penduduk menurut golongan darah dapat juga dilihat per nagari di
Kabupaten Padang Pariaman sebagai tabel 3.16 berikut ini

Tabel 3.16
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah per Nagari

KODE	KECAMATAN	NAGARI	Golongan Darah												TIDAK TAHU	JUMLAH
			A	B	AB	O	A+	A-	B+	B-	AB+	AB-	O+	O-		
13.05.01.	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	108	117	46	240	86	0	89	0	24	1	93	15	12325	13.144
		PUNGGUANG KASIAK LUBUK ALUNG	52	36	37	92	43	0	34	0	10	1	63	6	5585	5.959
		PASIE LAWEH LUBUK ALUNG	30	36	10	49	42	0	35	1	9	0	47	7	5917	6.183
		AIE TAJUN LUBUK ALUNG	37	18	18	71	38	2	34	0	8	2	49	3	4982	5.262
		SIKABU LUBUK ALUNG	22	21	9	52	36	0	20	0	10	0	32	2	3229	3.433
		SUNGAI ABANG LUBUK ALUNG	46	39	17	116	27	0	26	0	4	1	32	4	2966	3.278
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	24	23	12	47	11	0	23	0	8	0	21	4	2108	2.281
		SALIBUTAN LUBUK ALUNG	1	8	2	8	4	0	9	0	5	0	9	0	960	1.006
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	90	99	36	206	58	0	51	1	18	1	75	7	5683	6.325
13.05.02.	BATANG ANAI	KATAPIANG	91	98	51	228	110	1	99	3	25	1	154	9	13369	14.239
		KASANG	115	103	66	237	86	1	96	0	16	3	106	11	13804	14.644
		SUNGAI BULUAH	46	32	22	79	30	0	28	0	10	0	27	2	5256	5.532
		BUAYAN LUBUK ALUNG	35	31	18	48	34	0	27	2	6	0	40	5	3906	4.152
		SUNGAI BULUAH TIMUR	7	8	1	26	14	0	10	0	0	0	26	1	1616	1.709
		SUNGAI BULUAH BARAT	34	28	22	87	40	0	45	1	10	0	49	4	5514	5.834
		SUNGAI BULUAH UTARA	8	1	6	20	5	0	7	0	2	0	8	3	1014	1.074
SUNGAI BULUAH SELATAN	64	53	35	107	32	1	32	0	11	0	50	3	3528	3.916		
13.05.03.	NAN SABARIS	KAPALO KOTO	21	19	6	38	10	0	10	0	9	0	8	0	1511	1.632
		PAUH KAMBAR	64	54	30	140	54	2	36	0	17	2	64	7	6174	6.644
		PADANG BINTUNGAN	27	28	17	52	24	1	16	0	7	0	34	2	2989	3.197
		KURAI TAJI	66	65	36	115	76	0	39	0	13	1	61	9	7275	7.756
		SUNUA	33	32	21	67	47	0	26	0	6	0	44	2	4914	5.192
		PADANG KANDANG PULAU AIR PADANG BINTUNGAN	7	9	5	9	10	0	6	0	3	0	3	0	894	946
		SUNUA TENGAH	20	6	5	15	16	0	8	0	1	0	13	0	947	1.031
		SUNUA BARAT	16	16	5	20	12	0	6	0	1	0	15	2	1028	1.121
KURAI TAJI TIMUR	28	27	9	62	23	0	19	0	8	1	23	0	2144	2.344		

13.05.04.	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SICINCIN	84	78	44	189	54	3	41	0	15	0	57	8	8957	9.530
		LUBUK PANDAN	58	40	12	97	26	0	31	0	11	1	36	6	4999	5.317
		SUNGAI ASAM	28	31	15	36	19	0	17	0	6	0	19	2	3749	3.922
13.05.05.	VII KOTO SUNGAI SARIK	BALAH AIE	32	27	20	69	42	0	27	0	17	0	51	3	5294	5.582
		SUNGAI SARIAK	41	27	15	89	40	0	33	0	14	0	52	1	7219	7.531
		LURAH AMPALU	44	49	24	82	55	0	32	0	20	0	48	0	5994	6.348
		LAREH NAN PANJANG	25	15	10	36	9	0	11	0	2	0	23	2	2192	2.325
		LAREH NAN PANJANG SELATAN	18	8	5	30	4	0	7	0	7	0	16	0	1418	1.513
		LAREH NAN PANJANG BARAT	10	6	0	9	4	0	7	0	1	0	3	0	783	823
		BISATI SUNGAI SARIAK	32	11	6	36	17	1	12	0	6	0	19	2	2608	2.750
		AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIAK	5	11	6	13	10	0	8	0	5	0	10	0	954	1.022
		LAREH NAN PANJANG SUNGAI SARIAK	20	12	4	29	16	0	14	0	4	0	19	3	2225	2.346
		LIMPATO SUNGAI SARIAK	18	5	6	20	15	0	15	0	5	0	17	1	1599	1.701
		BALAH AIE UTARA	15	14	6	30	23	0	12	0	5	0	15	1	1836	1.957
		BALAH AIE TIMUR	13	7	9	28	14	0	7	0	1	0	26	3	2200	2.308
13.05.06.	V KOTO KAMPUNG DALAM	CAMPAGO	46	50	17	130	35	0	28	1	3	3	55	31	5935	6.334
		SIKUCUA	22	14	13	58	22	0	27	0	4	1	41	21	5554	5.777
		CAMPAGO BARAT	33	16	13	57	27	0	23	0	5	0	35	14	3333	3.556
		CAMPAGO SELATAN	30	23	10	50	23	1	17	0	3	0	32	19	2258	2.466
		SIKUCUA UTARA	4	5	2	13	8	0	3	0	3	0	13	3	787	841
		SIKUCUA TIMUR	17	16	5	40	9	0	14	0	5	2	14	5	1817	1.944
		SIKUCUA TENGAH	6	3	0	22	4	0	6	0	3	0	13	4	1177	1.238
		SIKUCUA BARAT	9	4	6	35	14	0	9	0	2	2	16	6	1776	1.879
13.05.07.	SUNGAI GARINGGING	KURANJI HULU	60	52	26	128	69	0	34	0	16	1	56	1	10657	11.100
		MALAI III KOTO	37	25	17	73	30	0	30	0	16	0	44	3	6535	6.810
		BATU GADANG KURANJI HULU	19	17	12	42	31	1	18	0	6	0	19	5	3221	3.391
		SUNGAI SIRAH KURANJI HULU	49	38	23	91	86	0	55	0	22	0	92	10	10643	11.109
13.05.08.	SUNGAI LIMAU	KURANJI HILIR	86	73	53	161	47	0	47	0	20	0	83	4	9938	10.512
		PILUBANG	131	97	42	210	105	1	64	0	22	2	127	12	14410	15.223
		GUGUAK KURANJI HILIR	10	6	4	22	10	0	6	0	5	0	19	3	1947	2.032
		KOTO TINGGI KURANJI HILIR	16	4	10	19	14	0	10	0	3	0	27	0	2216	2.319
13.05.09.	IV KOTO AUR MALINTANG	III KOTO AUR MALINTANG	43	28	21	60	46	1	33	0	9	0	49	9	7144	7.443
		III KOTO AUR MALINTANG UTARA	18	30	10	49	7	0	7	0	2	0	11	9	2712	2.855
		III KOTO AUR MALINTANG TIMUR	14	4	2	10	13	0	7	1	2	0	6	2	1398	1.459
		III KOTO AUR MALINTANG SELATAN	50	33	17	82	60	0	37	0	16	1	56	15	7034	7.401
		BALAI BAIK MALAI III KOTO	9	9	5	11	9	0	10	0	2	0	15	0	1618	1.688
13.05.10.	ULAKAN TAPAKIH	TAPAKIH	30	31	19	70	39	1	41	0	7	0	62	2	5007	5.309
		ULAKAN	34	25	11	58	38	1	17	0	6	0	24	2	3017	3.233

		PADANG TOBOH ULAKAN	21	9	6	20	11	0	8	0	6	0	15	0	1328	1.424
		SUNGAI GIMBA ULAKAN	12	6	4	28	7	0	14	0	4	0	16	1	1718	1.810
		SEULAYAT ULAKAN	13	9	4	21	17	0	7	0	4	0	12	0	1839	1.926
		MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN	23	13	9	46	28	0	30	1	3	0	28	3	2597	2.781
		SANDI ULAKAN	31	17	6	42	48	0	31	1	9	0	29	2	2950	3.166
		KAMPUANG GELAPUANG ULAKAN	6	5	5	19	6	0	5	0	3	0	12	1	722	784
13.05.11.	SINTUAK TOBOH GADANG	SINTUAK	86	88	37	170	71	0	57	0	17	1	78	2	8778	9.385
		TOBOH GADANG	25	37	18	71	43	0	47	0	16	0	58	3	4435	4.753
		TOBOH GADANG SELATAN	14	5	3	21	12	0	13	0	2	1	14	0	1548	1.633
		TOBOH GADANG BARAT	17	11	8	24	16	0	18	0	2	0	11	0	1636	1.743
		TOBOH GADANG TIMUR	20	11	9	25	19	0	16	0	2	0	16	0	1721	1.839
13.05.12.	PADANG SAGO	KOTO BARU	9	5	5	19	13	0	12	0	3	0	15	8	1884	1.973
		KOTO DALAM	6	9	3	13	18	0	4	0	1	0	9	3	1952	2.018
		BATU KALANG	21	10	4	23	6	0	2	0	2	0	13	3	1809	1.893
		KOTO DALAM BARAT	11	4	1	9	16	0	9	0	0	0	16	5	1128	1.199
		KOTO DALAM SELATAN	8	4	4	5	13	0	7	0	4	0	11	0	1123	1.179
		BATU KALANG UTARA	1	6	0	14	3	0	1	0	1	0	3	1	699	729
13.05.13.	BATANG GASAN	MALAI V SUKU	21	20	13	51	21	0	24	1	10	0	26	0	3738	3.925
		GASAN GADANG	38	23	12	76	24	0	19	0	6	1	40	7	4621	4.867
		MALAI V SUKU TIMUR	15	7	6	25	11	0	15	0	3	0	12	5	2296	2.395
13.05.14.	V KOTO TIMUR	KUDU GANTIANG	25	18	14	46	21	2	25	0	3	0	31	1	3571	3.757
		LIMAU PURUIK	26	21	9	40	17	0	18	0	4	0	23	3	3272	3.433
		GUNUNG PADANG ALAI	24	36	13	70	33	0	24	0	15	1	44	3	5619	5.882
		KUDU GANTIANG BARAT	9	24	8	25	9	0	7	0	3	0	21	0	1895	2.001
13.05.15.	2 X 11 KAYU TANAM	KAYU TANAM	49	50	30	99	26	0	31	1	6	1	35	9	5249	5.586
		GUGUAK	37	32	22	81	47	1	42	0	16	0	59	10	6453	6.800
		ANDURIANG	41	32	19	71	51	0	45	1	16	1	65	7	8262	8.611
		KAPALO HILALANG	61	86	36	163	41	0	38	0	13	2	42	4	6776	7.262
13.05.16.	PATAMUAN	SUNGAI DURIAN	12	5	4	19	5	0	10	0	2	0	19	5	1830	1.911
		TANDIKEK	24	13	8	27	20	0	17	0	3	0	19	2	3721	3.854
		TANDIKEK UTARA	14	6	3	12	11	0	7	0	1	2	14	4	2516	2.590
		TANDIKEK SELATAN	18	22	5	38	16	0	12	0	3	0	18	8	4019	4.159
		TANDIKEK BARAT	6	8	0	21	6	0	7	0	1	0	11	2	1943	2.005
		KAMPUANG TANJUANG KOTO MAMBANG SUNGAI DURIAN	25	11	1	30	17	0	9	0	5	1	17	8	2897	3.021
13.05.17.	ENAM LINGKUNG	PAKANDANGAN	47	47	26	91	42	0	28	0	7	2	47	2	4784	5.123
		KOTO TINGGI	29	29	10	46	20	0	24	0	5	0	27	4	3418	3.612
		TOBOH KETEK	10	8	4	24	9	0	10	0	2	2	10	1	1670	1.750
		PARIT MALINTANG	55	40	24	96	37	0	37	0	11	0	46	2	6165	6.513
		GADUR	16	22	13	67	17	0	19	0	4	0	26	3	3017	3.204
		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	3234	2760	1468	6303	2910	21	2397	15	760	42	3474	442	407398	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3. Dokumen Kependudukan

Tertib dokumen kependudukan dan tertib administrasi kependudukan adalah kewajiban setiap penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya, sedangkan bagi Pemerintah tertib dokumen kependudukan akan memudahkan untuk memberikan pelayanan publik, mempermudah memprogramkan kegiatan pembangunan, memberikan hak pilih pada saat pemilu presiden dan wakil presiden, pemilu legislatif, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan lain-lain. Maka dari itu, setiap penduduk Indonesia wajib untuk memperbaharui data kependudukannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Setiap kali terjadi perubahan elemen data penduduk, maka penduduk wajib melaporkannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

A.3.1 Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga (KK)

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi kepemilikan Kartu Keluarga (KK) yang menggambarkan kepedulian keluarga terhadap tertib administrasi kependudukan. Untuk mengetahui gambaran kepedulian penduduk terhadap kepemilikan KK di Kabupaten Padang Pariaman sebagaimana tabel 3.17 di bawah ini.

Tabel 3.17
Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kabupaten Padang Pariaman

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KARTU KELUARGA	Persentase %
130501	LUBUK ALUNG	13.309	10,3
130502	BATANG ANAI	14.590	11,3
130503	NAN SABARIS	8.687	6,7
130504	2 X 11 ENAM LINGKUANG	5.714	4,4
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	10.824	8,4
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	7.600	5,9

130507	SUNGAI GARINGGING	10.007	7,8
130508	SUNGAI LIMAU	8.741	6,8
130509	IV KOTO AUR MALINTANG	6.424	5,1
130510	ULAKAN TAPAKIH	6.069	4,7
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	5.579	4,3
130512	PADANG SAGO	2.951	2,3
130513	BATANG GASAN	3.249	2,5
130514	V KOTO TIMUR	4.790	3,7
130515	2 X 11 KAYU TANAM	8.448	6,5
130516	PATAMUAN	5.376	4,1
130517	ENAM LINGKUNG	5.725	4,4
	JUMLAH KARTU KELUARGA	128.083	100

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dapat juga dilihat terhadap kepemilikan KK di Kabupaten Padang Pariaman per Nagari sebagaimana tabel 3.18 di bawah ini.

Tabel 3.18
Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) per Nagari

KODE	KECAMATAN	NAGARI	JUMLAH
13.05.01.	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	4.133
		PUNGGUANG KASIAK LUBUK ALUNG	1.624
		PASIE LAWEH LUBUK ALUNG	1.778
		AIE TAJUN LUBUK ALUNG	1.424
		SIKABU LUBUK ALUNG	959
		SUNGAI ABANG LUBUK ALUNG	872
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	594
		SALIBUTAN LUBUK ALUNG	263
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	1.662
		13.05.02.	BATANG ANAI
KASANG	4.296		
SUNGAI BULUAH	1.724		
BUAYAN LUBUK ALUNG	1.229		
SUNGAI BULUAH TIMUR	436		
SUNGAI BULUAH BARAT	1.592		
SUNGAI BULUAH UTARA	293		
SUNGAI BULUAH SELATAN	1.076		
13.05.03.	NAN SABARIS	KAPALO KOTO	471

		PAUH KAMBAR	1.976
		PADANG BINTUNGAN	939
		KURAI TAJI	2.214
		SUNUA	1.565
		PADANG KANDANG PULAU AIR PADANG BINTUNGAN	252
		SUNUA TENGAH	275
		SUNUA BARAT	296
		KURAI TAJI TIMUR	699
13.05.04.	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SICINCIN	2.920
		LUBUK PANDAN	1.610
		SUNGAI ASAM	1.184
13.05.05.	VII KOTO SUNGAI SARIK	BALAH AIE	1.739
		SUNGAI SARIAK	2.490
		LURAH AMPALU	1.950
		LAREH NAN PANJANG	768
		LAREH NAN PANJANG SELATAN	395
		LAREH NAN PANJANG BARAT	227
		BISATI SUNGAI SARIAK	783
		AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIAK	274
13.05.05.	VII KOTO SUNGAI SARIK	LAREH NAN PANJANG SUNGAI SARIAK	613
		LIMPATO SUNGAI SARIAK	454
		BALAH AIE UTARA	515
		BALAH AIE TIMUR	616
13.05.06.	V KOTO KAMPUNG DALAM	CAMPAGO	2.013
		SIKUCUA	2.070
		CAMPAGO BARAT	1.078
		CAMPAGO SELATAN	701
		SIKUCUA UTARA	249
		SIKUCUA TIMUR	564
		SIKUCUA TENGAH	393
		SIKUCUA BARAT	532
13.05.07.	SUNGAI GARINGGING	KURANJI HULU	3.784
		MALAI III KOTO	2.068
		BATU GADANG KURANJI HULU	999
		SUNGAI SIRAH KURANJI HULU	3.156
13.05.08.	SUNGAI LIMAU	KURANJI HILIR	3.270
		PILUBANG	4.327
		GUGUAK KURANJI HILIR	549
		KOTO TINGGI KURANJI HILIR	595
13.05.09.	IV KOTO AUR MALINTANG	III KOTO AUR MALINTANG	2574
		III KOTO AUR MALINTANG UTARA	832
		III KOTO AUR MALINTANG TIMUR	422
		III KOTO AUR MALINTANG SELATAN	2.121
		BALAI BAIK MALAI III KOTO	475
13.05.10.	ULAKAN TAPAKIH	TAPAKIH	1.555
		ULAKAN	1.027
		PADANG TOBOH ULAKAN	421
		SUNGAI GIMBA ULAKAN	555
		SEULAYAT ULAKAN	543
		MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN	818
		SANDI ULAKAN	908

		KAMPUANG GELAPUANG ULAKAN	242
13.05.11.	SINTUAK TOBOH GADANG	SINTUAK	2.685
		TOBOH GADANG	1.547
		TOBOH GADANG SELATAN	420
		TOBOH GADANG BARAT	459
		TOBOH GADANG TIMUR	468
13.05.12.	PADANG SAGO	KOTO BARU	636
		KOTO DALAM	749
		BATU KALANG	623
		KOTO DALAM BARAT	349
		KOTO DALAM SELATAN	370
		BATU KALANG UTARA	224
13.05.13.	BATANG GASAN	MALAI V SUKU	1.180
		GASAN GADANG	1.401
		MALAI V SUKU TIMUR	668
13.05.14.	V KOTO TIMUR	KUDU GANTIANG	1.205
		LIMAU PURUIK	1.038
		GUNUNG PADANG ALAI	1.959
		KUDU GANTIANG BARAT	588
13.05.15.	2 X 11 KAYU TANAM	KAYU TANAM	1.732
		GUGUAK	1.946
		ANDURIANG	2.552
		KAPALO HILALANG	2.218
13.05.16.	PATAMUAN	SUNGAI DURIAN	599
		TANDIKEK	1.235
		TANDIKEK UTARA	800
		TANDIKEK SELATAN	1.251
13.05.16.	PATAMUAN	TANDIKEK BARAT	600
		KAMPUANG TANJUANG KOTO MAMBANG	891
		SUNGAI DURIAN	
13.05.17.	ENAM LINGKUNG	PAKANDANGAN	1.373
		KOTO TINGGI	1.021
		TOBOH KETEK	519
		PARIT MALINTANG	1.894
		GADUR	918
	JUMLAH KARTU KELUARGA		128.083

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang telah memenuhi syarat untuk memperoleh KTP-el belum seluruhnya memiliki KTP-el. Beberapa alasan penduduk Kabupaten Padang Pariaman belum memiliki KTP-el adalah belum melakukan perekaman bio data, belum melaporkan bahwa usianya sudah memenuhi syarat untuk memiliki KTP-el, kehabisan blanko di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan lain-lain.

Jumlah wajib KTP-el penduduk Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut :

Tabel 3.19
Wajib KTP Penduduk di Kabupaten Padang Pariaman

KECAMATAN	Jumlah Wajib KTP		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
LUBUK ALUNG	15.591	15.989	31.580
BATANG ANAI	17.123	17.315	34.438
NAN SABARIS	10.012	10.712	20.724
2 X 11 KAYU TANAM	6.363	7.005	13.368
VII KOTO SUNGAI SARIK	12.207	13.292	25.499
V KOTO KAMPUNG	8.367	8.606	16.973
SUNGAI GARINGGING	10.938	11.280	22.218
SUNGAI LIMAU	10.229	10.627	20.856
IV KOTO AUR	6.722	7.234	13.956
ULAKAN TAPAKIH	6.917	7.224	14.141
SINTUAK TOBOH	6.336	6.662	12.998
PADANG SAGO	3.044	3.374	6.418
BATANG GASAN	3.785	3.928	7.713
V KOTO TIMUR	5.291	5.580	10.871
2X11 ENAM LINGKUNG	9.664	10.058	19.722
PATAMUAN	5.900	6.189	12.089
ENAM LINGKUNG	6.868	7.278	14.146
KABUPATEN PADANG PARIAMAN	145.357	152.353	297.710

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3.3 Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya. Masih banyak penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang belum memiliki Akta Kelahiran, datanya dapat dilihat pada tabel 3.20.

Tabel 3.20
Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran

KODE	KECAMATAN	JUMLAH (JIWA)				
		Anak 0-18 Tahun	Kepemilikan Akta Kelahiran	%	Belum Memiliki Akta Kelahiran	%
130501	LUBUK ALUNG	16.561	14.738	88,99	1.823	11,01

130502	BATANG ANAI	17.915	15.662	87,42	2.253	12,58
130503	NAN SABARIS	9.932	8.786	88,46	1.146	11,54
130504	2 X 11 KAYU TANAM	5.936	5.185	87,35	751	12,65
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	11.689	10.079	86,23	1.610	13,77
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	7.586	6.616	87,21	970	12,79
130507	SUNGAI GARINGGING	10.856	8.918	82,15	1.938	17,85
130508	SUNGAI LIMAU	10.150	8.595	84,68	1.555	15,32
130509	IV KOTO AUR MALINTANG	7.369	6.375	86,51	994	13,49
130510	ULAKAN TAPAKIH	6.794	6.098	89,76	696	10,24
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	6.831	5.979	87,53	852	12,47
130512	PADANG SAGO	2.818	2.439	86,55	379	13,45
130513	BATANG GASAN	3.781	3.270	86,49	511	13,51
130514	V KOTO TIMUR	4.553	3.891	85,46	662	14,54
130515	2X11 ENAM LINGKUNG	9.221	8.159	88,48	1.062	11,52
130516	PATAMUAN	5.925	5.227	88,22	698	11,78
130517	ENAM LINGKUNG	6.640	5.949	89,59	691	10,41
	KAB PADANG PARIAMAN	144.557	125.966	87,14	18.591	12,86

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3.4 Kepemilikan Akta Nikah

Akta Nikah atau Akta Perkawinan juga merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, setiap pasangan non muslim yang melangsungkan pernikahan harus mencatatkan pernikahannya dan kemudian akan dibuatkan akta nikah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Data ini akan menggambarkan jumlah penduduk di kabupaten yang telah memiliki Akta Nikah sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.21
Kepemilikan Akta Perkawinan

KECAMATAN	Akta Perkawinan	%
LUBUK ALUNG	9916	12,3
BATANG ANAI	10728	13,3
NAN SABARIS	5626	6,9
2 X 11 KAYU TANAM	3491	4,3
VII KOTO SUNGAI	6454	8,1

V KOTO KAMPUNG	4460	5.5
SUNGAI GARINGGING	5180	6,4
SUNGAI LIMAU	5183	6,4
IV KOTO AUR	3306	4.9
ULAKAN TAPAKIH	3772	4,6
SINTUAK TOBOH	3861	4.7
PADANG SAGO	1674	2,1
BATANG GASAN	1831	2,3
V KOTO TIMUR	2460	3,1
2X11 ENAM LINGKUNG	5419	6,7
PATAMUAN	3299	4,1
ENAM LINGKUNG	3885	4,8
JUMLAH	80545	100

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3.5 Kepemilikan Akta Kematian

Kepemilikan akta kematian di kalangan penduduk Kabupaten Padang Pariaman masih sangat kecil, pada hal pendekatan untuk melaporkan peristiwa kematian sudah dilakukan wajib dilaporkan oleh keluarga yang mengalami musibah, kemudian tingkat nagari dan Bidan Desa untuk melaporkannya secara berjenjang kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten.

Data penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang telah memperoleh akta kematian tersaji dalam tabel 3.22. Kiranya masih sangat perlu dilakukan sosialisasi untuk menjelaskan manfaat dari perlunya penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang telah meninggal memiliki Akta Kematian.

Tabel 3.22
Jumlah Akta Kematian

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
130501	LUBUK ALUNG	165	105	270	10,3
130502	BATANG ANAI	139	104	243	9,3
130503	NAN SABARIS	113	72	185	7,1
130504	2 X 11 ENAM LINGKUANG	77	62	139	5,3
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	152	110	262	10,1
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	100	61	161	6,1
130507	SUNGAI GARINGGING	84	45	129	4,9

130508	SUNGAI LIMAU	90	41	131	5,1
130509	IV KOTO AUR MALINTANG	62	26	88	3,3
130510	ULAKAN TAPAKIH	109	90	199	7,6
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	87	38	125	4,7
130512	PADANG SAGO	45	28	73	2,8
130513	BATANG GASAN	55	37	92	3,5
130514	V KOTO TIMUR	52	25	77	2,9
130515	2 X 11 KAYU TANAM	121	91	212	8,1
130516	PATAMUAN	79	47	126	4,8
130517	ENAM LINGKUNG	52	42	94	3,6
	KAB PADANG PARIAMAN	1.582	1.024	2.606	

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3.6. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian diperlukan bukan saja untuk tertib administrasi kependudukan akan tetapi dapat pula dijadikan sebagai masukan yang terkait masalah sosial khususnya kehidupan rumah tangga.

Laporan yang diterima dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terkait dengan pembuatan akta perceraian masih sangat kecil. Masih lemahnya pelaporan dan informasi yang diterima terhadap pembuatan akta perceraian karena belum terintegrasinya sistem yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Kantor Urusan Agama. Persoalan yang muncul ini kiranya perlu segera diselesaikan dengan dimulai dari penciptaan kebijakan sebagai payung hukum dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melakukan kerja sama tersebut. Laporan secara manual, sesuai informasi yang diterima dari selama tahun 2019 yang tersaji dalam Tabel 3.23.

Tabel 3.23
Jumlah Akta Perceraian

KECAMATAN	Akta Perceraian	%
LUBUK ALUNG	105	10,5
BATANG ANAI	122	12,2
NAN SABARIS	96	9,6
2 X 11 KAYU TANAM	60	6,1

VII KOTO SUNGAI SARIK	79	9,7
V KOTO KAMPUNG DALAM	57	5,7
SUNGAI GARINGGING	60	6,1
SUNGAI LIMAU	35	3,5
IV KOTO AUR MALINTANG	45	4,5
ULAKAN TAPAKIH	36	3,6
SINTUAK TOBOH GADANG	40	4,1
PADANG SAGO	27	2,7
BATANG GASAN	24	2,4
V KOTO TIMUR	43	4,3
2X11 ENAM LINGKUNG	66	6,6
PATAMUAN	47	4,7
ENAM LINGKUNG	56	5,6
Jumlah	998	100

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.3.7. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Data di bawah ini adalah data penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang dihimpun dalam kategori kawin dan belum kawin dengan tidak memperhatikan kelompok umur, hanya semata-mata membedakan yang berstatus kawin dan tidak kawin, yang terdapat dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Tabel 3.24
Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan per Kecamatan

KODE	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	JUMLAH
13.05.01	LUBUK ALUNG	24.678	19.735	46.871
13.05.02	BATANG ANAI	26.401	22.295	51.100
13.05.03	NAN SABARIS	15.775	11.878	29.863
13.05.04	2 X 11 ENAM LINGKUANG	9.262	8.019	18.769
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	18.842	14.302	36.206
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	12.098	10.154	24.035
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	16.782	13.473	32.410
13.05.08	SUNGAI LIMAU	16.266	11.800	30.086
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	10.797	8.670	20.846
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	10.668	8.368	20.433
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	10.260	7.925	19.353
13.05.12	PADANG SAGO	4.270	3.779	8.991
13.05.13	BATANG GASAN	6.001	4.389	11.187
13.05.14	V KOTO TIMUR	7.353	6.483	15.073
13.05.15	2 X 11 KAYU TANAM	14.238	12.170	28.259
13.05.16	PATAMUAN	8.898	7.307	17.540

13.05.17	ENAM LINGKUNG	10.372	8.502	20.202
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	222.961	179.249	431.224

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Data penduduk Kabupaten Padang Pariaman dapat juga dilihat per Nagari yang dihimpun dalam kategori kawin dan belum kawin dengan tidak memperhatikan kelompok umur

Tabel 3.25
Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan per Nagari

KODE	KECAMATAN	NAGARI	BELUM KAWIN	KAWIN
13.05.01	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	6.681	5.661
		PUNGGUANG KASIAK LUBUK ALUNG	3.239	2.411
		PASIE LAWEH LUBUK ALUNG	3.133	2.776
		AIE TAJUN LUBUK ALUNG	2.817	2.150
		SIKABU LUBUK ALUNG	1.851	1.425
		SUNGAI ABANG LUBUK ALUNG	1.754	1.356
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	1.226	959
		SALIBUTAN LUBUK ALUNG	541	425
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	3.436	2.572
13.05.02	BATANG ANAI	KATAPIANG	7.540	6.115
		KASANG	7.261	6.707
		SUNGAI BULUAH	2.806	2.391
		BUAYAN LUBUK ALUNG	2.096	1.855
		SUNGAI BULUAH TIMUR	949	685
		SUNGAI BULUAH BARAT	3.152	2.423
		SUNGAI BULUAH UTARA	573	445
		SUNGAI BULUAH SELATAN	2.024	1.674
13.05.03	NAN SABARIS	KAPALO KOTO	862	636
		PAUH KAMBAR	3.498	2.653
		PADANG BINTUNGAN	1.690	1.268
		KURAI TAJI	4.164	3.013
		SUNUA	2.667	2.116
		PADANG KANDANG PULAU AIR PADANG BINTUNGAN	497	395
		SUNUA TENGAH	572	405
		SUNUA BARAT	608	448
		KURAI TAJI TIMUR	1.217	944
13.05.04.	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SICINCIN	4.707	4.046
		LUBUK PANDAN	2.629	2.277
		SUNGAI ASAM	1.926	1.696
13.05.05.	VII KOTO SUNGAI SARIK	BALAH AIE	2.855	2.230

		SUNGAI SARIAK	3.833	3.034
		LURAH AMPALU	3.206	2.569
		LAREH NAN PANJANG	1.153	930
		LAREH NAN PANJANG SELATAN	837	552
		LAREH NAN PANJANG BARAT	417	328
		BISATI SUNGAI SARIAK	1.454	1.058
		AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIAK	581	341
		LAREH NAN PANJANG SUNGAI SARIAK	1.266	955
		LIMPATO SUNGAI SARIAK	929	647
		BALAH AIE UTARA	1.056	751
		BALAH AIE TIMUR	1.255	907
13.05.06.	V KOTO KAMPUNG DALAM	CAMPAGO	3.289	2.555
		SIKUCUA	2.668	2.610
		CAMPAGO BARAT	1.883	1.370
		CAMPAGO SELATAN	1.360	911
		SIKUCUA UTARA	402	404
		SIKUCUA TIMUR	968	877
		SIKUCUA TENGAH	586	572
		SIKUCUA BARAT	942	855
13.05.07.	SUNGAI GARINGGING	KURANJI HULU	5.623	4.511
		MALAI III KOTO	3.609	2.762
		BATU GADANG KURANJI HULU	1.809	1.352
		SUNGAI SIRAH KURANJI HULU	5.741	4.848
13.05.08.	SUNGAI LIMAU	KURANJI HILIR	5.453	4.230
		PILUBANG	8.365	5.908
		GUGUAK KURANJI HILIR	1.106	810
		KOTO TINGGI KURANJI HILIR	1.342	852
13.05.09.	IV KOTO AUR MALINTANG	III KOTO AUR MALINTANG	3.683	3.184
		III KOTO AUR MALINTANG UTARA	1.498	1.158
		III KOTO AUR MALINTANG TIMUR	776	592
		III KOTO AUR MALINTANG SELATAN	3.924	3.057
		BALAI BAIK MALAI III KOTO	916	679
13.05.10.	ULAKAN TAPAKIH	TAPAKIH	2.736	2.230
		ULAKAN	1.708	1.288
		PADANG TOBOH ULAKAN	751	581
		SUNGAI GIMBA ULAKAN	919	765
		SEULAYAT ULAKAN	1.017	766
		MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN	1.502	1.102
		SANDI ULAKAN	1.650	1.306
		KAMPUANG GELAPUANG ULAKAN	385	330
13.05.11.	SINTUAK TOBOH GADANG	SINTUAK	4.860	4.038

		TOBOH GADANG	2.489	1.883
		TOBOH GADANG SELATAN	932	606
		TOBOH GADANG BARAT	943	701
		TOBOH GADANG TIMUR	1.036	697
13.05.12.	PADANG SAGO	KOTO BARU	953	803
		KOTO DALAM	919	861
		BATU KALANG	863	835
		KOTO DALAM BARAT	605	491
		KOTO DALAM SELATAN	576	479
		BATU KALANG UTARA	354	310
13.05.13.	BATANG GASAN	MALAI V SUKU	2.132	1.479
		GASAN GADANG	2.599	1.948
		MALAI V SUKU TIMUR	1.270	962
13.05.14.	V KOTO TIMUR	KUDU GANTIANG	1.874	1.545
		LIMAU PURUIK	1.767	1.348
		GUNUNG PADANG ALAI	2.700	2.725
		KUDU GANTIANG BARAT	1.012	865
13.05.15.	2 X 11 KAYU TANAM	KAYU TANAM	2.770	2.371
		GUGUAK	3.538	2.858
		ANDURIANG	4.384	3.685
		KAPALO HILALANG	3.546	3.256
13.05.16.	PATAMUAN	SUNGAI DURIAN	983	766
		TANDIKEK	1.922	1.656
		TANDIKEK UTARA	1.228	1.195
		TANDIKEK SELATAN	2.094	1.732
		TANDIKEK BARAT	1.043	829
		KAMPUANG TANJUANG KOTO MAMBANG SUNGAI DURIAN	1.628	1.129
13.05.17.	ENAM LINGKUNG	PAKANDANGAN	2.689	2.095
		KOTO TINGGI	1.843	1.531
		TOBOH KETEK	870	748
		PARIT MALINTANG	3.297	2.827
		GADUR	1.673	1.301
		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	222.961	179.249

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dari Tabel di atas, terlihat penduduk Kecamatan Batang Anai terbanyak belum kawin yaitu 26.401 jiwa, sedangkan penduduk yang berstatus sudah kawin terbanyak di Kecamatan Batang Anai sebanyak 22.295 jiwa.

Besarnya proporsi penduduk yang belum kawin karena masih besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah/kuliah.

Tabel 3.26

Jumlah Penduduk Menurut Status Cerai

KODE	KECAMATAN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
13.05.01	LUBUK ALUNG	599	1.859
13.05.02	BATANG ANAI	597	1.807
13.05.03	NAN SABARIS	597	1.613
13.05.04	2 X 11 ENAM LINGKUANG	372	1.116
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	606	2.456
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	407	1.376
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	495	1.660
13.05.08	SUNGAI LIMAU	338	1.682
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	286	1.093
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	254	1.143
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	238	930
13.05.12	PADANG SAGO	221	721
13.05.13	BATANG GASAN	122	675
13.05.14	V KOTO TIMUR	259	978
13.05.15	2 X 11 KAYU TANAM	453	1.398
13.05.16	PATAMUAN	284	1.051
13.05.17	ENAM LINGKUNG	360	968
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	6.488	22.526

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman menurut status cerai dapat juga dilihat per Nagari yang dihimpun dalam kategori cerai hidup dan cerai mati dengan tidak memperhatikan kelompok umur

Tabel 3.27

Jumlah Penduduk Menurut Status Cerai per Nagari

KODE	KECAMATAN	NAGARI	CERAI HIDUP	CERAI MATI
13.05.01	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	208	594
		PUNGGUANG KASIAK LUBUK ALUNG	80	229
		PASIE LAWEH LUBUK ALUNG	73	201
		AIE TAJUN LUBUK ALUNG	61	234
		SIKABU LUBUK ALUNG	29	128
		SUNGAI ABANG LUBUK ALUNG	44	124
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	21	75
		SALIBUTAN LUBUK ALUNG	4	36
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	79	238

13.05.02	BATANG ANAI	KATAPIANG	137	447
		KASANG	198	478
		SUNGAI BULUAH	64	271
		BUAYAN LUBUK ALUNG	54	147
		SUNGAI BULUAH TIMUR	12	63
		SUNGAI BULUAH BARAT	56	203
		SUNGAI BULUAH UTARA	18	38
		SUNGAI BULUAH SELATAN	58	160
13.05.03	NAN SABARIS	KAPALO KOTO	35	99
		PAUH KAMBAR	149	344
		PADANG BINTUNGAN	60	179
		KURAI TAJI	142	437
		SUNUA	108	301
		PADANG KANDANG PULAU AIR PADANG BINTUNGAN	13	41
		SUNUA TENGAH	13	41
		SUNUA BARAT	22	43
		KURAI TAJI TIMUR	55	128
13.05.04.	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SICINCIN	207	570
		LUBUK PANDAN	96	315
		SUNGAI ASAM	69	231
13.05.05.	VII KOTO SUNGAI SARIK	BALAH AIE	109	388
		SUNGAI SARIAK	146	518
		LURAH AMPALU	103	470
		LAREH NAN PANJANG	53	189
		LAREH NAN PANJANG SELATAN	24	100
		LAREH NAN PANJANG BARAT	15	63
		BISATI SUNGAI SARIAK	36	202
		AMBUANG KAPUA SUNGAI SARIAK	23	77
		LAREH NAN PANJANG SUNGAI SARIAK	13	112
		LIMPATO SUNGAI SARIAK	18	107
		BALAH AIE UTARA	35	115
		BALAH AIE TIMUR	31	115
13.05.06.	V KOTO KAMPUNG DALAM	CAMPAGO	110	380
		SIKUCUA	118	381
		CAMPAGO BARAT	62	241
		CAMPAGO SELATAN	42	153
		SIKUCUA UTARA	8	27
		SIKUCUA TIMUR	31	68
		SIKUCUA TENGAH	15	65
		SIKUCUA BARAT	21	61
13.05.07.	SUNGAI GARINGGING	KURANJI HULU	229	737
		MALAI III KOTO	98	341
		BATU GADANG KURANJI HULU	56	174
		SUNGAI SIRAH KURANJI HULU	112	408
13.05.08.	SUNGAI LIMAU	KURANJI HILIR	155	674
		PILUBANG	143	807
		GUGUAK KURANJI HILIR	17	99

		KOTO TINGGI KURANJI HILIR	23	102
13.05.09.	IV KOTO AUR MALINTANG	III KOTO AUR MALINTANG	118	458
		III KOTO AUR MALINTANG UTARA	34	165
		III KOTO AUR MALINTANG TIMUR	25	66
		III KOTO AUR MALINTANG SELATAN	86	334
		BALAI BAIK MALAI III KOTO	23	70
13.05.10.	ULAKAN TAPAKIH	TAPAKIH	75	268
		ULAKAN	43	194
		PADANG TOBOH ULAKAN	9	83
		SUNGAI GIMBA ULAKAN	24	102
		SEULAYAT ULAKAN	26	117
		MANGGOPOH PALAK GADANG ULAKAN	28	149
		SANDI ULAKAN	43	167
		KAMPUANG GELAPUANG ULAKAN	6	63
13.05.11.	SINTUAK TOBOH GADANG	SINTUAK	112	375
		TOBOH GADANG	78	303
		TOBOH GADANG SELATAN	21	74
		TOBOH GADANG BARAT	17	82
		TOBOH GADANG TIMUR	10	96
13.05.12.	PADANG SAGO	KOTO BARU	46	171
		KOTO DALAM	68	170
		BATU KALANG	51	144
		KOTO DALAM BARAT	21	82
		KOTO DALAM SELATAN	25	99
		BATU KALANG UTARA	10	55
13.05.13.	BATANG GASAN	MALAI V SUKU	54	260
		GASAN GADANG	48	272
		MALAI V SUKU TIMUR	20	143
13.05.14.	V KOTO TIMUR	KUDU GANTIANG	76	262
		LIMAU PURUIK	58	260
		GUNUNG PADANG ALAI	105	352
		KUDU GANTIANG BARAT	20	104
13.05.15.	2 X 11 KAYU TANAM	KAYU TANAM	106	339
		GUGUAK	99	305
		ANDURIANG	138	404
		KAPALO HILALANG	110	350
13.05.16.	PATAMUAN	SUNGAI DURIAN	37	125
		TANDIKEK	58	218
		TANDIKEK UTARA	32	135
		TANDIKEK SELATAN	69	264
		TANDIKEK BARAT	27	106
		KAMPUANG TANJUANG KOTO MAMBANG SUNGAI DURIAN	61	203
13.05.17.	ENAM LINGKUNG	PAKANDANGAN	95	244
		KOTO TINGGI	59	179

		TOBOH KETEK	25	107
		PARIT MALINTANG	118	271
		GADUR	63	167
		KABUPATEN PADANG PARIAMAN	6.488	22.526

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

A.4. Penyandang Cacat

Penyandang cacat di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2019 sebesar 216 jiwa, sebagian besar penyandang cacat adalah berupa cacat fisik yaitu 42 orang, dan cacat lainnya sebanyak 11 orang,

Jumlah penyandang cacat Netra 23, Rungu 44, Mental/Jiwa 75, Fisik/Mental 21, sebagaimana terlihat pada tabel 3.28

Tabel 3.28
Jumlah Penduduk Menurut Status Penyandang Cacat

KODE	KECAMATAN	Penyandang Cacat (Jiwa)						Jumlah (Jiwa)
		Fisik	Netra	Rungu	Mental/ Jiwa	Fisik/ Mental	Lainnya	
13.05.01	LUBUK ALUNG	4	4	1	8	1	0	18
13.05.02	BATANG ANAI	9	1	1	5	2	3	21
13.05.03	NAN SABARIS	1	0	2	7	3	1	14
13.05.04	2 X 11 ENAM LINGKUANG	4	4	10	3	1	0	22
13.05.05	VII KOTO SUNGAI SARIK	4	2	2	6	2	1	17
13.05.06	V KOTO KAMPUNG DALAM	2	1	2	3	0	1	9
13.05.07	SUNGAI GARINGGING	3	2	4	3	0	0	12
13.05.08	SUNGAI LIMAU	2	1	3	4	1	0	11
13.05.09	IV KOTO AUR MALINTANG	5	0	6	2	3	1	17
13.05.10	ULAKAN TAPAKIH	1	0	4	8	1	0	14
13.05.11	SINTUAK TOBOH GADANG	1	1	2	2	0	1	7
13.05.12	PADANG SAGO	1	0	1	2	0	1	5
13.05.13	BATANG GASAN	0	0	0	0	0	0	0
13.05.14	V KOTO TIMUR	1	2	1	3	1	0	8
13.05.15	2 X 11 KAYU TANAM	3	2	0	5	3	1	14
13.05.16	PATAMUAN	1	2	4	7	2	0	16
13.05.17	ENAM LINGKUNG	0	1	1	7	1	1	11
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	42	23	44	75	21	11	216

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019

B. KUALITAS PENDUDUK

B.1. Indikator Pendidikan

Indikator pendidikan diklasifikasikan menurut bentuk pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan masyarakat dan pendidikan kedinasan, pendidikan umum maknanya kurang lebih sama dengan pendidikan formal maka indikator pendidikan ini merupakan salah satu faktor penting untuk melihat kualitas penduduk yang berlaku untuk semua jenjang pendidikan, meliputi:

1. Pendidikan dasar dimulai dari pendidikan Pra sekolah (TK) penduduk usia 4 – 6 tahun dan pendidikan Sekolah Dasar umur 7 – 12 tahun.
2. Pendidikan menengah yang meliputi pendidikan menengah pertama usia 13 – 15 tahun baik umum maupun kejuruan dan menengah lanjutan 16 – 18 tahun baik umum maupun kejuruan.
3. Pendidikan tinggi yang meliputi Universitas, Institut, Sekolah tinggi maupun Akademi. Data yang digunakan untuk semua kelompok usia sekolah dan kelompok umum untuk mendapatkan keadaan pendidikan baik itu pada usia aktif maupun kelompok umur yang sudah tidak pada usia sekolah, Selain bersumber dari data primer, indikator ini juga membahas indikator pendidikan yang bersumber dari data sekunder dari instansi lain seperti jumlah sekolah dan jumlah guru.

Selain itu untuk mengetahui kondisi sosial suatu daerah, indikator pendidikan juga digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk. Tingkat kualitas pendidikan di Kabupaten Padang Pariaman, yaitu :

B.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa berapapun umurnya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur sekolah yang berkaitan dengan jenjang pendidikan

tertentu. APK ini menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk umur sekolah di masing-masing jenjang pendidikan, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.29
Angka Partisipasi Kasar /Gross Enrollment Rate Tahun 2018-2019

Jenjang Pendidikan	2018	2019
SD/Primary School	109,68	103,80
SLTP/Junior SS	81,50	90,20
SLTA/Senior SS	101,60	83,62

Sumber : BPS Susenas

Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan SD/ sederajat sebesar 103,80 persen. Angka Partisipasi Kasar tingkat SD/ sederajat masih tinggi karena masih terdapat anak umur di atas 12 tahun yang masih bersekolah di tingkat SD/ sederajat atau sebaliknya ada siswa yang berumur di bawah 7 tahun sudah masuk SD. Untuk Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan PAUD data dari Dinas Pendidikan tidak ada data secara rinci perjenis kelamin

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan SD sederajat sebesar 103,80 dan SMP/SLTP/ sederajat sebesar 90.20 persen sedangkan Angka Partisipasi Kasar jenjang pendidikan SMA/SLTA/ sederajat sebesar 83.62 persen.

B.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa pada kelompok umur sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umur tersebut. APM ini merupakan indikator yang menunjukkan daya serap penduduk umur sekolah di masing-masing jenjang pendidikan yang lebih baik dari APK, karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok umur standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. Nilai APM lebih

rendah dari nilai APK, karena umur yang dihitung pada jenjang pendidikan berdasarkan umur dalam kategori pendidikan tertentu, Untuk APM TK/PAUD tidak dapat dihitung dengan sempurna diakibatkan dengan tidak ada datanya

Perhitungan Angka Partisipasi Murni ini menunjukkan tingkat partisipasi penduduk yang murni di suatu tingkat pendidikan, dan Angka Partisipasi Murni merupakan indikator untuk mengukur daya serap penduduk umur sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.30

Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio Tahun 2019

Jenjang Pendidikan	2018	2019
SD/Primary School	99,49	99,24
SLTP/Junior SS	71,83	76,14
SLTA/Senior SS	71,78	70,86

Sumber : BPS Susenas

Kalau dilihat tabel di atas Angka Partisipasi Murni jenjang pendidikan SD sebesar 99,24 dan SMP/SLTP sebesar 76.14, sedangkan Angka Partisipasi Murni jenjang SMA/SLTA sebesar 70.86.

B.1.3 Rata-Rata Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Harapan lamanya sekolah atau Estimate Years School adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang, dan dihitung untuk penduduk 7 tahun keatas yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan system pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Angka Harapan Lama Sekolah di Kabuapten Padang Pariaman tahun 2018 mencapai 13,57 sedangkan tahun 2019 mencapai 13,62 sedangkan Rata-rata lama sekolah (RLS) tahun 2018 mencapai 7,50 dan Tahun 2019 mencapai 7,86

Dalam upaya meningkatkan rata-rata lama sekolah tersebut, di Kabupaten Padang Pariaman sudah mencanangkan wajib belajar 12 tahun. Selain itu berbagai macam upaya juga sudah dilakukan untuk mendorong siswanya dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun dan wajib belajar 12 tahun ini, antara lain pemberian makan tambahan bergizi dan baju seragam sekolah bagi siswa

B.2. Indikator Kesehatan

B.2.1. Kelahiran dan Kematian

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator kelahiran sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama kesejahteraan ibu dan anak.

Angka kelahiran biasanya digunakan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program pengendalian kelahiran (program KB) di suatu daerah. TFR ini juga dapat digunakan untuk membantu para pengambil kebijakan dan perencana dalam mengembangkan program-program pelayanan kesehatan dan penurunan tingkat kelahiran, sekaligus sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan sosial ekonomi.

Sedangkan Indikator kematian biasanya digunakan untuk melihat kualitas kesehatan suatu kelompok penduduk di suatu wilayah tertentu. Kematian penduduk dikelompokkan dalam kematian bayi, kematian anak, kematian ibu dan kematian dewasa. Pembagian kematian ini dimaksudkan untuk melihat faktor penyebab kematian yang biasanya spesifik pada setiap kelompok umur.

Tabel 3.31
Angka Kelahiran dan Kematian tahun 2019

KECAMATAN	LAHIR HIDUP	LAHIR MATI	TOTAL
LUBUK ALUNG	877	1	878
BATANG ANAI	937	1	938
NAN SABARIS	519	3	522
2 X 11 KAYU TANAM	348	-	348
VII KOTO SUNGAI SARIK	725	-	725
V KOTO KAMPUNG DALAM	412	-	412
SUNGAI GARINGGING	527	-	527
SUNGAI LIMAU	547	-	547
IV KOTO AUR MALINTANG	370	-	370
ULAKAN TAPAKIH	372	1	373
SINTUAK TOBOH GADANG	407	-	407
PADANG SAGO	151	1	152
BATANG GASAN	189	-	189
V KOTO TIMUR	278	1	279
2X11 ENAM LINGKUNG	437	1	438
PATAMUAN	284	-	284
ENAM LINGKUNG	346	-	346
Jumlah	7726	9	7735

Sumber : Dinas Kesehatan 2019

B.2.2. Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan yang disebabkan kehamilan, persalinan dan nifas (pasca melahirkan), bukan disebabkan oleh hal-hal lain seperti penyakit maupun kecelakaan. Untuk menghitung angka kematian ibu secara langsung dibutuhkan data ibu yang meninggal karena sebab-sebab kehamilan, persalinan dan nifas serta jumlah bayi yang dilahirkan dalam kurun waktu tertentu. Jumlah ibu yang meninggal karena sebab-sebab di atas cukup sulit untuk diperoleh mengingat bahwa pelaporan kematian seringkali tidak disertai dengan penyebab kematian. Selain itu masyarakat seringkali tidak memahami penyebab kematian ibu karena kehamilan, persalinan dan nifas.

Oleh sebab itu dalam perhitungan kematian ibu biasanya dilakukan dengan perhitungan tidak langsung. Untuk menghitung angka kematian ibu

dapat dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman disajikan dalam tabel 3.32 berikut ini.

Tabel 3.32

Kematian ibu di Kabupaten Padang Pariaman

KECAMATAN	Ibu Hamil	Ibu Bersalin	Ibu Nifas	Jumlah
LUBUK ALUNG	-	-	-	-
BATANG ANAI	-	1	-	1
NAN SABARIS	-	1	-	1
2 X 11 KAYU TANAM	-	-	1	1
VII KOTO SUNGAI SARIK	-	1	-	1
V KOTO KAMPUNG DALAM	-	-	-	-
SUNGAI GARINGGING	-	-	-	-
SUNGAI LIMAU	-	-	-	-
IV KOTO AUR MALINTANG	-	-	-	-
ULAKAN TAPAKIH	-	-	-	-
SINTUAK TOBOH GADANG	-	-	-	-
PADANG SAGO	-	-	-	-
BATANG GASAN	-	1	-	1
V KOTO TIMUR	-	-	-	-
2X11 ENAM LINGKUNG	-	-	-	-
PATAMUAN	-	-	-	-
ENAM LINGKUNG	-	1	-	1
Jumlah	-	5	1	6

Sumber : Dinas Kesehatan 2019

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Padang Pariaman yang tercatat selama tahun 2019 sebesar 6 orang, yang melaporkan kepada Dinas Kesehatan.

B.3. Indikator Ekonomi

B.3.1. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Tenaga Kerja (Manpower) adalah seluruh penduduk usia kerja (15 – 64 tahun) yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif

menghasilkan barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambilan kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan.

Di Kabupaten Padang Pariaman ada selama tahun 2019 terdapat 6.511 orang tenaga kerja yang diperuntukan sebanyak 75 lapangan pekerjaan sebanyak 2263 Industri Kecil dan Menengah dengan Nilai Produksi sebanyak 358.998.975 per tahun yang tercatat di Dinas Penanaman pelayanan terpadu dan Perindustrian sesuai dengan klasifikasi Buku lapangan industri (KBLI)

Tabel 3.33
Jumlah IKM dan Tenaga Kerja serta Nilai Produksi Tahunan
di Kabupaten Padang Pariaman

KECAMATAN	IKM/SMI	Tenaga Kerja	Nilai Produksi tahunan
LUBUK ALUNG	129	498	22.307.890
BATANG ANAI	84	436	134.598.789
NAN SABARIS	435	1 156	25.708.923
2 X 11 KAYU TANAM	131	359	8.214.252
VII KOTO SUNGAI SARIK	201	601	16.200.078
V KOTO KAMPUNG DALAM	66	187	13.183.880
SUNGAI GARINGGING	57	193	5.200.198
SUNGAI LIMAU	269	690	69.543.651
IV KOTO AUR MALINTANG	71	140	3.890.302
ULAKAN TAPAKIH	186	411	4.651.211
SINTUAK TOBOH GADANG	73	268	8.462.810
PADANG SAGO	37	125	1.311.384
BATANG GASAN	8	23	261.267
V KOTO TIMUR	71	157	13.333.540
2X11 ENAM LINGKUNG	94	291	7.938.430
PATAMUAN	129	400	12.434.990
ENAM LINGKUNG	222	576	11.757.380
Jumlah	2 263	6.511	358.998.975

Sumber : Dinas Penanaman pelayanan terpadu dan Perindustrian 2019

BAB IV

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Menurut Pasal 59 ayat (1) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyatakan bahwa dokumen kependudukan meliputi biodata kependudukan, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP-EL), Surat Keterangan Kependudukan, dan Setiap penduduk Indonesia wajib memiliki dokumen kependudukan sebagaimana tersebut dalam Pasal 59 ayat (1) di atas. Tertib administrasi kependudukan lahir dari kelengkapan dokumen kependudukan yang dimiliki oleh penduduk.

Dokumen kependudukan mempunyai kekuatan hukum mengikat secara perdata bagi pemilikinya. Kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari instansi pemerintah dan non pemerintah. Bagi pemerintah, di samping untuk mempermudah memberikan pelayanan juga dalam rangka untuk melibatkan penduduk sebagai subyek dan obyek pembangunan, data penduduk diperlukan untuk mempermudah penyusunan perencanaan pembangunan, melibatkan penduduk dalam pembangunan demokrasi, untuk mempermudah alokasi anggaran pemerintah, serta untuk mempermudah penemuan identitas penduduk yang mengalami musibah dan mempermudah mengetahui alamat pelaku kriminalitas.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga memuat keterangan mengenai kolom nomor KK, nama lengkap kepala keluarga dan anggota keluarga, NIK, jenis kelamin, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, kewarganegaraan, dokumen imigrasi, nama orang tua.

Informasi dalam KK dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, karena itu informasi dalam KK harus diperbaiki sesuai perubahan yang dialami oleh pemilik KK tersebut.

Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman yang telah memiliki KK sampai dengan akhir tahun 2019 sebanyak 128.083 KK yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga Penduduk
Kabupaten Padang Pariaman

KECAMATAN	Memiliki KK	Persentase (%)
LUBUK ALUNG	13.309	10,3
BATANG ANAI	14.590	11,3
NAN SABARIS	8.687	6,7
2 X 11 ENAM	5.714	4,4
VII KOTO SUNGAI SARIK	10.824	8,4
V KOTO KAMPUNG	7.600	5,9
SUNGAI GARINGGING	10.007	7,8
SUNGAI LIMAU	8.741	6,8
IV KOTO AUR	6.424	5,1
ULAKAN TAPAKIH	6.069	4,7
SINTUAK TOBOH	5.579	4,3
PADANG SAGO	2.951	2,3
BATANG GASAN	3.249	2,5
V KOTO TIMUR	4.790	3,7
2 X 11 KAYU TANAM	8.448	6,5
PATAMUAN	5.376	4,1
ENAM LINGKUNG	5.725	4,4
Kabupaten Padang Pariaman	128.083	100

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL)

Setelah diberlakukannya Peraturan Presiden No.112 Tahun 2013 tentang Perubahan Masa Berlaku Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka terhitung sejak 1 Januari 2015 KTP yang berlaku adalah KTP elektronik (KTP-el) yang berarti KTP konvensional sudah tidak berlaku lagi. KTP-el sangat erat kaitannya dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau Nomor KTP akan mengantarkan

penduduk untuk memiliki identitas tunggal, sebagaimana jargon yang diusung sejak awal program KTP-el adalah 1 (satu) KTP 1 (satu) Identitas atau pada dunia internasional dikenal dengan istilah Single Identity Number(SIN).

Program KTP- el ini dimulai tahun 2011 melalui perekaman data diri kependudukan beserta biometriknya meliputi sidik jari dan iris mata, sehingga dapat dipastikan ketunggalannya.

Kepemilikan KTP-el dan persentase penduduk wajib KTP-el Kabupaten Padang Pariaman sampai dengan akhir tahun 2019 sebagaimana disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Persentase Penduduk Wajib KTP-el Dan Data Perekaman KTP-el
Kabupaten Padang Pariaman

KODE	KECAMATAN	WAJIB KTP			SUDAH REKAM				KEPEMILIKAN			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	%	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	%
130501	LUBUK ALUNG	15.591	15.989	31.580	15.565	15.971	31.536	99,86	15.115	15.644	30.759	97,4
130502	BATANG ANAI	17.123	17.315	34.438	17.095	17.295	34.390	99,86	16.669	16.964	33.633	97,66
130503	NAN SABARIS	1.002	10.712	11.714	10.000	10.701	20.701	99,89	9.783	10.550	20.333	98,11
130504	2 X 11 KAYU TANAM	6.363	7.005	13.368	6.354	6.999	13.353	99,89	6.230	6.864	13.094	97,95
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	12.207	13.292	25.499	12.191	13.280	25.471	99,89	11.887	13.038	24.925	97,75
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	8.367	8.606	16.973	8.356	8.590	16.946	99,84	8.175	8.418	16.593	97,76
130507	SUNGAI GARINGGING	10.938	11.280	22.218	10.926	11.266	22.192	99,88	10.638	11.047	21.685	97,6
130508	SUNGAI LIMAU	10.229	10.627	20.856	10.218	10.611	20.829	99,87	9.950	10.336	20.286	97,27
130509	IV KOTO AUR MALINTANG	6.722	7.234	13.956	6.710	7.222	13.932	99,83	6.490	7.075	13.565	97,2
130510	ULAKAN TAPAKIH	6.917	7.224	14.141	6.906	7.215	14.121	99,86	6.718	7.084	13.802	97,6
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	6.336	6.662	12.998	6.320	6.651	12.971	99,79	6.112	6.496	12.608	97
130512	PADANG SAGO	3.044	3.374	6.418	3.042	3.371	6.413	99,92	2.947	3.296	6.243	97,27
130513	BATANG GASAN	3.785	3.928	7.713	3.780	3.920	7.700	99,83	3.686	3.840	7.526	97,58
130514	V KOTO TIMUR	5.291	5.580	10.871	5.286	5.576	10.862	99,92	5.133	5.477	10.610	97,6
130515	2X11 ENAM LINGKUNG	9.664	10.058	19.722	9.648	10.044	19.692	99,85	9.448	9.869	19.317	97,95
130516	PATAMUAN	5.900	6.189	12.089	5.890	6.182	12.072	99,86	5.782	6.067	11.849	98,01
130517	ENAM LINGKUNG	6.868	7.278	14.146	6.861	7.272	14.133	99,91	6.763	7.157	13.920	98,4
	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	145.357	152.353	297.710	145.148	152.166	297.314	99,87	141.526	149.222	290.748	97,66

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah penduduk wajib KTP-el sebanyak 297.710 jiwa, yang telah melakukan perekaman KTP-el sebanyak 297.314 jiwa .

C. Dokumen Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah dokumen kependudukan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Akta pencatatan sipil mempunyai kekuatan hukum perdata mengikat dan melindungi pemilikinya.

Akta Pencatatan Sipil terdiri dari antara lain Kutipan Akta Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian, Pengakuan Anak, dan Pengesahan Anak.

C 1. Pencatatan Kelahiran

Pencatatan Kelahiran merupakan dokumen kependudukan yang pertama kali dimiliki oleh seseorang sejak dia dilahirkan. Akta Kelahiran merupakan bukti autentik mengenai asal usul seorang anak. Oleh karena itu, Akta Kelahiran menjadi rujukan utama terhadap identitas seseorang.

Di dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan diatur bahwa setiap kelahiran dalam waktu paling lambat 60 hari sejak kelahiran wajib segera dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk dicatatkan dalam Register Akta Kelahiran dan diterbitkan Kutipan Akta Kelahiran. Pencatatan kelahiran dilakukan melalui tiga jenis pencatatan, yaitu (1) anak pasangan suami isteri; (2), anak seorang ibu dan (3) anak yang tidak diketahui asal usulnya.

Data di bawah ini menunjukkan jumlah kelahiran yang dilaporkan ke Instansi Pelaksana dan dicatat dalam Register Akta Kelahiran serta diterbitkan Kutipan Akta Kelahirannya.

Tabel 4.3

Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten Padang Pariaman

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130501	LUBUK ALUNG	1.767	1.697	3.464
130502	BATANG ANAI	1.568	1.520	3.088
130503	NAN SABARIS	963	948	1.911
130504	2 X 11 KAYU TANAM	705	724	1.429
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	1.366	1.355	2.721
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	865	776	1.641
130507	SUNGAI GARINGGING	1.102	1.086	2.188

130508	SUNGAI LIMAU	1.035	932	1.967
130509	IV KOTO AUR MALINTANG	764	774	1.538
130510	ULAKAN TAPAKIH	776	751	1.527
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	731	800	1.531
130512	PADANG SAGO	394	419	813
130513	BATANG GASAN	518	539	1.057
130514	V KOTO TIMUR	424	446	870
130515	2X11 ENAM LINGKUNG	762	737	1.499
130516	PATAMUAN	457	474	931
130517	ENAM LINGKUNG	532	506	1.038
	KAB PADANG PARIAMAN	14.729	14.484	29.213

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala Kemendagri Semester II Tahun 2019
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

C 2. Pencatatan Kematian

Pencatatan kematian merupakan dokumen kependudukan yang terakhir kali diterbitkan ketika seseorang meninggal dunia. Berkaitan dengan data kependudukan Akta Kematian menjadi penting, Karena menjadi factor pengurang jumlah penduduk. Selain itu Akta Kematian juga menjadi bukti autentik kematian seseorang.

Data di bawah ini menunjukkan jumlah kematian yang dilaporkan ke Instansi Pelaksana dan dicatat dalam Register Akta Kematian serta diterbitkan Kutipan Akta Kematian.

Tabel 4.4
Jumlah Penerbitan Akta Kematian Tahun 2019

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
130501	LUBUK ALUNG	165	105	270
130502	BATANG ANAI	139	104	243
130503	NAN SABARIS	113	72	185
130504	2 X 11 ENAM LINGKUANG	77	62	139
130505	VII KOTO SUNGAI SARIK	152	110	262
130506	V KOTO KAMPUNG DALAM	100	61	161
130507	SUNGAI GARINGGING	84	45	129
130508	SUNGAI LIMAU	90	41	131
130509	IV KOTO AUR	62	26	88

	MALINTANG			
130510	ULAKAN TAPAKIH	109	90	199
130511	SINTUAK TOBOH GADANG	87	38	125
130512	PADANG SAGO	45	28	73
130513	BATANG GASAN	55	37	92
130514	V KOTO TIMUR	52	25	77
130515	2 X 11 KAYU TANAM	121	91	212
130516	PATAMUAN	79	47	126
130517	ENAM LINGKUNG	52	42	94
	KAB PADANG PARIAMAN	1.582	1.024	2.606

Sumber : Data SIAK Tahun 2019
Diolah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

C 3. Pencatatan Perkawinan

Perkawinan yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan wajib dilaporkan oleh penduduk kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ditempat terjadinya perkawinan paling lambat 60 hari sejak tanggal perkawinan.

Tabel 4.5 data yang menunjukkan jumlah perkawinan yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Register Akta Perkawinan serta diterbitkan Kutipan Akta Perkawinannya sebanyak 55 orang.

Tabel 4.5
Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
Per Nagari tahun 2019

KODE	KECAMATAN	NAGARI	JUMLAH
130501	LUBUK ALUNG	LUBUK ALUNG	5
		SINGGULIANG LUBUK ALUNG	9
		NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG	2
130502	BATANG ANAI	KATAPIANG	3
		KASANG	2
		SUNGAI BULUAH	3
		SUNGAI BULUAH BARAT	24
		SUNGAI BULUAH SELATAN	1
130503	NAN SABARIS	PAUH KAMBAR	1

130504	2 X 11 ENAM LINGKUANG	SUNGAI ASAM	1
130515	2 X 11 KAYU TANAM	GUGUAK	3
		KAPALO HILALANG	1
	KAB PADANG PARIAMAN		55

Sumber : Data SIAK Tahun 2019
Diolah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

4. Pencatatan Perceraian

Perceraian wajib dilaporkan oleh yang bersangkutan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 60 hari sejak putusan pengadilan tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Berdasarkan laporan tersebut, Pejabat Pencatatan Sipil wajib mencatatnya dalam Register Akta Perceraian dan menerbitkan Kutipan Akta Perceraianya yang masing-masing diberikan kepada suami dan istri yang bercerai.

Dengan diterbitkannya Akta Perceraian, maka Kutipan Akta Perkawinan yang bersangkutan dicabut.

5. Pencatatan Pengakuan Anak dan Pengesahan Anak

Pengakuan Anak adalah pengakuan secara hukum dari seorang ayah biologis terhadap anaknya yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah atas persetujuan ibu kandung anak tersebut. Sehingga pengakuan anak dibatasi hanya untuk anak yang dilahirkan dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama tetapi belum sah menurut hukum negara, hal ini dimaksudkan untuk melindungi hak anak, sehingga dengan pengakuan anak dimaksud maka anak yang bersangkutan mempunyai hubungan perdata dengan ayahnya.

Akta Pengakuan Anak ini penting, Karena sebagaimana diketahui bahwa anak yang lahir di luar ikatan perkawinan yang sah, maka dalam Akta Kelahiran hanya dicatat sebagai anak dari seorang ibu. Dengan adanya pengakuan anak ini, maka secara hukum anak tersebut memiliki hubungan keperdataan dengan ayah

biologisnya, artinya anak tersebut memiliki hak dan kewajiban terhadap ayah biologisnya, dan demikian pula sebaliknya.

Pengesahan anak yaitu pengesahan status seorang anak yang lahir dari perkawinan yang telah sah menurut hukum agama, pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara, dengan penjelasan pengesahan anak yang selama ini hanya dengan catatan pinggir diubah dengan pemberian akta pengesahan anak sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Untuk data pengakuan anak dan pengesahan anak pada saat ini belum bisa di tampilkan karena pencatatan dan pelaporannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan telah dilaksanakan secara Digital tetapi belum ada yang melaporkan, ini membuat keterlambatan dalam menyampaikan laporan,

BAB V

P E N U T U P

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan adalah dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, mengamanatkan bahwa profil perkembangan kependudukan dilakukan setiap tahun anggaran.

Profil perkembangan kependudukan menggambarkan kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Padang Pariaman 2020 berdasarkan data yang diperoleh dari Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman dan data dari unit kerja terkait di tingkat Kabupaten Padang Pariaman.

Data yang tertuang dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, diantaranya untuk menyusun perencanaan di bidang kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, serta untuk keperluan lainnya yang diinginkan unit kerja.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan 2020 tidak luput dari kelemahan, baik karena kemampuan tim penyusun maupun kelemahan data yang diperoleh dan ditampilkan. Untuk kesempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2020, tim penyusun tetap terbuka untuk menerima kritik dan saran demi kebaikan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan 2020. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas budi baik pemberi kritik dan saran perbaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak diucapkan terima kasih, semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua Amin.

**PUBLIKASI HASIL
SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PADANG PARIMAN
TAHUN 2019**

S K M

86,27

(BAIK)



**NAMA LAYANAN :
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**

JUMLAH RESPONDEN = 260

JENIS KELAMIN :

L = 137 ORANG

P = 123 ORANG

PENDIDIKAN :

SD = 15 ORANG

SMP = 24 ORANG

SMA = 81 ORANG

D III = 31 ORANG

S1 = 84 ORANG

S2 = 25 ORANG

**PERIODE SURVEI
JULI S/D AGUSTUS 2019**

**Terima Kasih Atas Penilaian Yang Telah Anda Berikan Masukan Anda
Sangat Bermanfaat Untuk Kemajuan Unit Kami Agar Terus Memperbaiki
dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bagi Masyarakat**



#dukcapiceria
KABUPATEN PADANG PARIMAN